



TESIS PM - 147501

**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
26 EMITEN YANG TERKENA SUSPENSİ DAN 30
EMITEN YANG TIDAK TERKENA SUSPENSİ PADA
BURSA EFEK INDONESIA MENGGUNAKAN REGRESİ
LOGISTIK**

SABAT TINO HEIDYATMOKO

NRP. 9115205312

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Vita Ratnasari, S.Si., M.Si.

DEPARTEMEN MANAJEMEN TEKNOLOGI

BIDANG KEAHLIAN MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI

FAKULTAS BISNIS DAN MANAJEMEN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SURABAYA

2018

**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA 26 EMITEN
YANG TERKENA SUSPENSI DAN 30 EMITEN YANG TIDAK TERKENA
SUSPENSI PADA BURSA EFEK INDONESIA MENGGUNAKAN
REGRESI LOGISTIK**

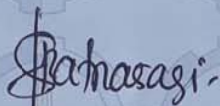
Telah disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Manajemen Teknologi (MMT)
di
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

oleh

SABAT TINO HEIDYATMOKO
NRP. 9115205312

Tanggal Ujian : 12 Januari 2018
Periode Wisuda : Maret 2018

Disetujui Oleh:



1. **Dr. Vita Ratnasari, S.Si, M.Si**
NIP. 197009101997022001

(Pembimbing)



2. **Dr. Ir. Bambang Syairudin, M.T**
NIP. 196310081990021001

(Penguji)



3. **Dr. Rita Ambarwati, S.E, M.MT**
NIP. -

(Penguji)

Dekan Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi,



Prof. Dr. Ir. Udisubakti Ciptomulyono M.Eng.Sc
NIP. 195903181987011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dinaikkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemurahan dan kasih karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulis telah mendapatkan banyak dukungan moral dari banyak pihak. Atas bantuan yang telah diberikan penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Udisubakti Ciptomulyono, M.Eng.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Teknologi.
2. Bapak Dr. Tech. Ir. R. V. Hari Ginardi, M.Sc selaku Kepala Program Studi Bidang Akademik dan dosen wali yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam bentuk arahan dan dorongan untuk memotivasi mahasiswa didiknya menyelesaikan studi di MMT.
3. Ibu Dr. Vita Ratnasari, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu ditengah kesibukan mengajar dan mengurus Medical Center ITS. Ilmu dan arahan dalam memberikan bimbingan membuka cakrawala baru dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Isteri tercinta Elisabeth Maria Agustina Indah Pratiwi SulistyaningsihKarunia Dewi, S.T, M.M dengan setia mendampingi disaat susah dan senang, mendukung setiap pekerjaan dan aktifitas, merawat Elijah Magnusius Djarenson dengan sepenuh hati dan kasih sayang.
5. Keempat orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan tempat dihati untuk menerima segala kelebihan dan kekurangan.
6. Teman-teman MTI angkatan 2015 yang telah berproses bersama dalam menempuh pendidikan di MMT ITS.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, karena itu dengan kerendahan hati masukan dan saran yang membangun akan sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Soli Deo Gloria.

Surabaya, Januari 2018

**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA 26 EMITEN YANG
TERKENA SUSPENSİ DAN 30 EMITEN YANG TIDAK TERKENA SUSPENSİ
PADA BURSA EFEK INDONESIA MENGGUNAKAN REGRESI LOGISTIK**

Nama Mahasiswa : Sabat Tino Heidyatmoko
NRP : 9115205312
Pembimbing : Dr. Vita Ratnasari, S.Si., M.Si.

ABSTRAK

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam Pasar Modal Indonesia menjadi sebuah fenomena yang perlu dicermati. Tidak sedikit emiten yang terkena hukuman berupa suspensi perdagangan sebagai konsekuensi dari keterlambatan tersebut. Kecenderungan untuk berulang dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat ditemukan pada emiten yang menyampaikan laporan keuangannya di tahun 2013. Penelitian ini mencari karakteristik variabel dalam laporan keuangan yang memiliki pengaruh terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan beserta dengan seberapa besar dampak dari risiko yang dihasilkan oleh variabel tersebut berdasarkan matriks klasifikasi biner. Dalam analisa tersebut akan digunakan Regresi Logistik untuk mengidentifikasi emiten yang terlambat dan emiten yang tidak terlambat melaporkan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Terdapat 56 emiten yang menjadi subjek dalam penelitian ini dimana 26 emiten merupakan emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan 30 emiten lainnya merupakan emiten yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini didapatkan sebuah model baru yang cocok untuk mendeteksi faktor yang menyebabkan kecenderungan keterlambatan penyampaian laporan keuangan dimana sesuai dengan kondisi saat ini pada perusahaan publik yang ada di Indonesia.

Kata kunci: Deteksi kecurangan, Keterlambatan laporan keuangan, Matriks klasifikasi biner, Regresi logistik, Suspensi

**DETECTION OF FINANCIAL STATEMENT FRAUD ON 26 SUSPENDED
PUBLIC LISTED COMPANIES AND 30 PUBLIC LISTED COMPANIES IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE USING LOGISTIC REGRESSION**

By : Sabat Tino Heidyatmoko
Student Identity Number : 9115205312
Supervisor : Dr. Vita Ratnasari, S.Si., M.Si.

ABSTRACT

Non-timely filing financial statement in Indonesia Stock Exchange becomes a phenomenon that needs to be scrutinized. Few public listed companies are exposed a trade suspension as consequence of non-timely filing financial statement. The tendency of a recurrence non-timely filing financial statement founds in public listed company in 2013. This study examines the characteristics of variable in financial statement that affect significantly with non-timely filing financial statement and calculate the impact of risk based on binary classification metrics. In this analysis, Logistic Regression is performed to identify non-timely filling financial statement and timely filing financial report submitted to Indonesia Stock Exchange in 2013. There are 56 public listed companies as subjects in this study where 26 companies are non-timely filing financial statement, and the other 30 companies are timely filing financial statement. This research has found a new model that suitable in factor detection on causing the tendency of non-timely filing financial statement that could fit in current business specially on public company in Indonesia.

Keywords: Binary classification metrics, Fraud detection, Logistic regression, Non-timely filing financial statement, Suspension

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.1. Neraca	9
2.1.2. Laporan Laba Rugi	13
2.2 Rasio Keuangan	14
2.3 Akun dan Rasio Penelitian	18
2.4 Regresi Logistik	24

2.5	Matriks Klasifikasi Biner	25
2.6	Kurva <i>Receiver Operating Characteristics</i> (ROC)	27
BAB III.....		29
METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Kerangka Penelitian.....	29
3.2	Studi Pustaka.....	30
3.3	Perumusan Masalah dan Penetapan Tujuan.....	30
3.4	Pengambilan Data Laporan Keuangan Emiten	30
3.5	Log Transformasi terhadap Data Laporan Keuangan	31
3.6	Perhitungan Regresi Logistik.....	32
3.7	Analisa	32
BAB IV.....		33
ANALISA DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Pengumpulan Data	33
4.2	Log Transformasi dan Uji Normalitas	40
4.3	Analisa Regresi Logistik.....	41
4.4	Matriks Klasifikasi Biner.....	42
4.5	Pembahasan	44
BAB V		47
KESIMPULAN DAN SARAN		47
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....		50
LAMPIRAN		52

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Daftar Dokumen.....	31
Tabel 4.1 Data Keuangan Emiten	37
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.3 Model Chi Square	40
Tabel 4.4 Tabel Pemodelan.....	40
Tabel 4.5 Klasifikasi Binomial	41
Tabel 4.6 Model Regresi Logistik.....	41
Tabel 4.7 Prediksi Tabulasi Silang.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	30
Gambar 4.1 Kurva ROC.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang mengapa penelitian dilakukan, rumusan masalah yang menjelaskan hal apa saja yang diselesaikan, batasan pada penelitian, tujuan dari penelitian, relevansi dari penelitian untuk kontribusi keilmiah dan sistematika penulisan yang digunakan.

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan dokumen standar perusahaan yang mencerminkan kondisi perusahaan. Kondisi tersebut dapat berupa posisi perusahaan yang normal, sedang bertumbuh atau mengalami krisis. Salah satu contoh sederhana dapat ditunjukkan pada akun kas yang terdapat dalam laporan keuangan. Bila memiliki akun kas tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai dana yang cukup yang dapat segera dicairkan dalam rangka aktivitas perusahaan. Pada kenyataannya publik dan pemegang saham melihat laba perusahaan sebagai gambaran kinerja perusahaan secara keseluruhan. Mereka menginginkan perusahaan berkembang dan memperoleh laba yang diharapkan. Dengan demikian semakin banyak dana masuk dari investor dan memberikan kemudahan perusahaan dalam mendapatkan investasi. Namun tidak hanya mengacu pada akun laba, beberapa indikator keuangan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dapat menunjukkan apa yang terjadi dalam perusahaan selama periode berjalan.

Semua perusahaan yang melantai di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan tiga bulanan dan laporan keuangan tahunan. Ketentuan ini merujuk pada asas keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh emiten atau perusahaan publik (OJK, 2015). Berdasarkan kewajiban penyampaian informasi di bursa efek (OJK, 2016) semua perusahaan yang terdaftar di lantai bursa harus melaporkan laporan keuangan tahunan sebagai pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten. Hal ini menjadi informasi berharga bagi pemegang otoritas dan publik

untuk melihat apakah perusahaan dalam kondisi yang bagus atau tidak berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Ketika emiten lalai dalam menyampaikan laporan keuangannya, maka Bursa Efek Indonesia akan melakukan teguran tertulis, pemberian denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha berupa tindakan suspensi terhadap emiten yang bermasalah tersebut, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran. Bursa Efek menganggap sebagai sebuah kecurangan dan sudah sepatutnya perusahaan publik untuk melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit ke Bursa Efek. Dengan demikian transparansi keterbukaan informasi publik dapat terjaga.

Fenomena adanya kecurangan yang terjadi dalam Bursa Efek menjadi perhatian tersendiri bagi Bursa Efek Indonesia selaku badan penyelenggara aktivitas bursa perusahaan publik di Indonesia. Berdasarkan data yang diambil oleh penulis pada tahun 2013 terdapat lebih dari 49 emiten yang terkena suspensi berkaitan dengan laporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memeriksa 19 emiten termasuk PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) karena dinilai berpotensi melakukan pelanggaran. Salah satu indikasinya adalah BUMI memiliki masalah dengan perusahaan induknya. Masalah tersebut terus berkembang karena harga batubara di pasar internasional terus menurun dan berdampak pada harga saham BUMI yang ikut turun juga. Pada sisi yang lain, utang grup Bakrie ini terus bertambah sehingga rekayasa keuangan termasuk pembiayaan dari sumber dana yang memiliki bunga tinggi harus dilakukan demi menjaga eksistensinya.

Pada pandangan yang berbeda, pihak bank juga memerlukan laporan keuangan perusahaan sebagai pertimbangan dalam pemberian kredit kepada perusahaan. Besarnya kredit yang akan diberikan bank sangat tergantung pada kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman kredit tersebut dan hal ini dapat tercermin pada rasio profitabilitas dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu cara bank dalam memberikan bantuan kredit adalah dengan melihat rasio profitabilitas suatu perusahaan.

Data mining telah banyak diterapkan pada analisa keuangan. Teknik *data mining* berguna untuk melakukan prediksi kebangkrutan, persetujuan kartu kredit, keputusan memberi pinjaman, deteksi pencucian uang, analisa saham dan

sebagainya. Pada kenyataannya penelitian berhubungan dengan *data mining* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan sangat terbatas. Kecurangan pada laporan keuangan dapat dideteksi oleh auditor menggunakan keahlian/keilmuan berdasarkan pengalaman/penilaian. Faktor subjektifitas dapat menyebabkan bias dalam penilaian yang dilakukan. Karena itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *data-driven* dimana dapat mengandalkan data historis laporan keuangan emiten yang bersih dan emiten yang terkena suspensi menggunakan akun dan rasio keuangan itu sendiri. Ketika teknik *data mining* digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut, teknik ini bekerja secara objektif dengan memilah-milah data yang tercatat pada emiten yang terkena suspensi dan emiten yang bersih.

Pada penelitian terdahulu (Ravinsankar, 2011) menggunakan variabel banyaknya utang, total aset, *gross profit*, *net profit*, *primary business income*, kas dan setara kas, piutang, persediaan/*primary business income*, persediaan/total aset, *gross profit*/total aset, *net profit*/total aset, aset lancar/total aset, *net profit*/*primary business income*, piutang/*primary business income*, *primary business income*/total aset, aset lancar /utang lancar, *primary business income*/aset tetap, kas dan setara kas/*total assets*, persediaan/utang lancar, total utang/total ekuitas, utang jangka panjang/total aset, *net profit*/*gross profit*, total utang/ total aset, total aset/*capital and reserves*, utang jangka panjang/*total capital and reserves*, aset tetap/total aset, kas dan setara kas/aset lancar, *capital and reserves*/total utang, piutang/total aset, *gross profit*/*primary business profit*, *undistributed profit*/*net profit*, *primary business profit*/*primary business profit* periode sebelumnya, *primary business income*/*primary business income* periode sebelumnya, piutang/piutang periode sebelumnya dan total aset/total aset periode sebelumnya dimana semua indikator tersebut dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh karena dapat melihat kinerja perusahaan dari sisi likuiditas, aktivitas, utang dan keuntungan.

Penelitian terkini tentang deteksi laporan keuangan (Hajek, 2017) membangun sebuah deteksi kecurangan finansial dengan mengkombinasikan secara spesifik fitur yang diturunkan dari informasi keuangan dan komentar manajemen dalam laporan tahunan perusahaan. Hasil temuan yang didapatkan

menyediakan informasi yang mendukung keputusan potensial bagi auditor dalam menyeleksi klien atau perencanaan audit yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan regresi logistik dalam menganalisa laporan keuangan emiten pasar modal Indonesia baik itu yang terlambat melaporkan laporan keuangan maupun yang tidak terlambat. Seperti pada penelitian terdahulu, regresi logistik menjadi metode konvensional yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen maupun auditor. Lebih jauh pada penelitian ini akan menggunakan *performance metrics* berupa matriks klasifikasi biner untuk menghitung besarnya dampak dari kecurangan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang menjadi latar belakang penulisan penelitian ini maka permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini:

1. Dengan banyaknya laporan keuangan yang harus diperiksa oleh auditor, maka durasi waktu yang lama pemeriksaan tidak dapat dihindarkan karena banyaknya variabel yang menjadi pemeriksaan auditor. Variabel apa saja yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan?
2. Dalam entitas perusahaan induk dengan beberapa anak perusahaan, aktivitas anak perusahaan akan berdampak langsung pada perusahaan induk. Hal ini termasuk apabila terdapat kecurangan laporan keuangan oleh anak perusahaan, akan berakibat buruk pada reputasi perusahaan induk. Pemodelan seperti apa dari beberapa variabel yang menjadi standar untuk memudahkan pemeriksaan kecurangan laporan keuangan perusahaan?
3. Investor pasar modal akan sangat dirugikan apabila emiten dimana investor menaruh modalnya ternyata terkena suspensi. Variabel apa saja yang harus diperhatikan oleh investor sebelum menginvestasikan dananya pada emiten tertentu?

4. Bagi auditor, internal perusahaan dan investor berapa besar dampak yang dihasilkan oleh variabel yang didapatkan mempengaruhi sebuah kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini akan mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan publik yang terkena suspensi perdagangan di pasar modal Indonesia. Pada hasil akhir penelitian akan bertujuan untuk:

1. Mencari karakteristik keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terkena suspensi pada Bursa Efek Indonesia berupa variabel apa saja yang mempengaruhi kecurangan dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
2. Mendapatkan pemodelan yang tepat dalam melakukan pengawasan perusahaan induk terhadap anak perusahaannya. Hal ini akan menjadi panduan dalam internal perusahaan.
3. Memudahkan investor pasar modal dalam mendeteksi kesehatan finansial emiten sehingga dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan yang tepat.
4. Mengetahui seberapa besar dampak yang didapatkan dari variabel yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan pada auditor keuangan dalam mendeteksi kecurangan dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang diperiksa. Serta bermanfaat bagi internal perusahaan/perusahaan induk dalam memeriksa laporan keuangan anak perusahaan dalam rangka meminimalisir terjadinya kecurangan dalam pelaporan laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian akan mempersingkat waktu pemeriksaan laporan keuangan dengan akurasi yang lebih baik. Penyajian laporan keuangan yang baik akan menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Kebaruan yang ditawarkan melalui penelitian ini selain menemukan variabel yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan adalah berapa besar dampak kecurangan laporan keuangan tersebut berdasarkan perhitungan matriks klasifikasi biner. Matriks ini mengukur menurut akurasi, sensitifitas, ketepatan, *false positive rate* dan *F-measure*. Pada akhirnya akan digambarkan dengan grafik *Receiver Operating Characteristics* (ROC) untuk memberi gambaran dalam pengambilan keputusan strategis.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, laporan keuangan yang akan diperiksa adalah sebanyak 26 emiten yang terkena suspensi dan 30 emiten yang dalam kondisi baik selama tahun 2013. Dalam hal ini subjek penelitian berada dalam rentang waktu yang sama sehingga faktor inflasi dan pertukaran nilai mata uang memiliki pengaruh yang sama pada subjek penelitian.

Banyak hal yang menyebabkan sebuah emiten dikenakan suspensi. Dalam penelitian ini objek yang akan diobservasi adalah emiten yang terkena suspensi berupa keterlambatan pelaporan laporan keuangan dan emiten yang tidak terkena suspensi karena tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Akun dan rasio yang akan dipelajari sebagai indikator sejumlah 35 buah, dimana pada akhirnya akan dilakukan seleksi fitur terhadap akun dan rasio tersebut. Adapun akun dan rasio yang akan dipelajari adalah:

1. Total Utang (*Total Debt*)
2. Total Aset (*Total Asset*)
3. *Gross Profit*
4. *Net Profit*
5. *Primary Business Income*
6. Kas dan setara kas, (*Cash and equivalent*)
7. Piutang (*Account Receivables*)
8. Persediaan/*Primary Business Income*
9. Persediaan/Total Aset,

10. *Gross Profit*/Total Aset,
11. *Net Profit*/Total Aset,
12. Aset Lancar/Total Aset,
13. *Net Profit/Primary Business Income*,
14. Piutang/*Primary Business Income*,
15. *Primary Business Income*/Total Aset,
16. Aset Lancar/Kewajiban Lancar,
17. *Primary Business Income*/Aset Tetap,
18. Kas dan setara kas/Total Aset,
19. Persediaan/Kewajiban Lancar,
20. Total Utang/Total Modal,
21. Kewajiban Jangka Panjang/Total Aset,
22. *Net Profit/Gross Profit*,
23. Total Utang/Total Aset,
24. Total Aset/Modal dan Cadangan,
25. Kewajiban Jangka Panjang/Modal dan Cadangan,
26. Aset Tetap/Total Aset,
27. Kas dan setara kas/Aset Lancar,
28. Modal dan Cadangan/Total Utang,
29. Piutang/Total Aset,
30. *Gross Profit/Primary Business Profit*,
31. Keuntungan yang belum didistribusikan/*Net Profit*,
32. *Primary Business Profit/Primary Business Profit* tahun sebelumnya,
33. *Primary Business Income/Primary Business Income* tahun sebelumnya,
34. Piutang/Piutang tahun sebelumnya,
35. Total Aset/Total Aset tahun sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, usulan tesis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, perumusan masalah, pembatasan masalah dan metode penelitian yang digunakan serta sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang gambaran laporan keuangan berikut akun laporan keuangan yang menjadi subjek penelitian. Dasar teori pendukung tentang *data mining* menggunakan regresi logistik akan dijelaskan pada bab ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam mengimplementasikan regresi logistik. Dilanjutkan dengan analisa untuk mengukur hasil perhitungan regresi logistik menggunakan matriks klasifikasi biner dan matriks visual *Receiver Operating Characteristics* (ROC).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan obyek penelitian dimana penelitian akan dilakukan dan bahan-bahan pustaka yang mendukung dalam penelitian berikut. Bahan pustaka yang diambil bertujuan untuk menjamin penelitian ini memiliki validitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan kegiatan bisnis sebuah perusahaan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Modal (PSAK, 2015). Laporan keuangan tersebut disusun bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak terkait dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, dalam hal ini sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemilik modal akan membuat keputusan ekonomi berdasarkan laporan yang telah dibuat oleh manajemen. Keputusan ekonomi tersebut mencakup keputusan investasi baik itu menjual, menahan dan meningkatkan/mengurangi nilai investasinya, juga termasuk keputusan untuk mengangkat atau mengganti manajemen.

Bagi perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek, keempat laporan tersebut wajib dilaporkan pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam penelitian ini akan dibahas laporan keuangan yang berkaitan dengan Neraca dan Laporan Laba Rugi 26 emiten yang terkena suspensi dan 30 emiten yang tidak terkena suspensi oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013.

2.1.1 Neraca

Neraca (Wild, 2015) menggambarkan posisi aktiva perusahaan yang dibiayai oleh modal sendiri maupun utang dalam jangka waktu tertentu. Besaran

tiap akun tersebut berbeda berdasarkan bidang usaha perusahaan. Kondisi yang sama dapat memiliki implikasi yang berbeda tergantung jenis usaha yang dikerjakan. Seberapa besar aktiva perusahaan, modal sendiri dan utang perusahaan berikut perbandingannya dapat dilihat pada laporan neraca perusahaan.

Kegunaan Neraca (Edwards, 2015) memberikan informasi tentang likuiditas dan fleksibilitas finansial. Namun Neraca memiliki keterbatasan yaitu: Neraca tidak menggambarkan nilai sekarang, Neraca menggambarkan nilai yang berlaku pada tanggal tertentu sesuai dengan yang tercantum didalamnya. Penggunaan prinsip harga perolehan juga berakibat tidak dapat dihindarkannya unsur-unsur taksiran seperti paten, merek dagang dan lainnya.

Dalam neraca (Edmonds, 2013), secara sistematis aset perusahaan disusun mulai dari aset yang mudah cair hingga aset yang tidak berwujud (*intangible*).

Berikut ini secara umum neraca terdiri dari:

1. Aktiva

Merupakan jumlah uang yang dinyatakan atas sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, baik berupa uang, barang berwujud dan tidak berwujud, maupun hak-hak yang dijamin oleh undang-undang atau pihak tertentu yang timbul dari transaksi/peristiwa dimasa lalu. Aktiva terdiri dari aset lancar (*current assets*) dan aset tidak lancar (*non-current assets*).

Adapun Aset lancar terdiri dari:

- Kas dan setara kas

Merupakan aset yang paling mudah cair berupa uang yang dipegang perusahaan termasuk dalam mata uang asing yang dapat dengan segera dicairkan.

- Surat-surat berharga

Merupakan surat berharga yang dapat dicairkan dengan segera seperti deposito, obligasi/surat utang, kepemilikan saham di pasar modal dan lain sebagainya.

- Piutang

Merupakan pembayaran yang belum diterima oleh perusahaan. Pembayaran ini timbul karena adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari.

- Persediaan

Persediaan (Wibowo, 2008) merupakan segala macam barang yang menjadi objek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual.

- Pembayaran dimuka

Merupakan pembayaran suatu kewajiban utang pokok beserta dengan bunganya sebelum tanggal jatuh tempo.

Aset tidak lancar (*non-current assets*) terdiri dari:

- Investasi

Investasi yang dimiliki perusahaan untuk tujuan jangka panjang seperti untuk memperoleh penghasilan rutin, laba, kendali atas kepemilikan perusahaan/saham. Sekuritas utang atau ekuitas yang dibeli untuk tujuan investasi dan tidak untuk dijual dalam waktu satu tahun dapat dikategorikan dalam investasi jangka panjang.

- Properti, bangunan dan peralatan.

Properti dan sejenisnya yang bentuknya berwujud dan bersifat permanen (selain tanah) digunakan dalam operasi bisnis dimasukkan dalam kelompok PPE (*Property, plant dan equipment*) dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Bila nilai sekarang dari properti berwujud lebih kecil dari biaya perolehan yang telah dikurangi akumulasi penyusutan, maka aktiva tersebut mengalami penurunan manfaat atau nilai (*impairment*).

- Aktiva tidak berwujud (*intangible asset*)

Pengertian aktiva tidak berwujud adalah aset yang tidak memiliki substansi fisik dan biasanya mempunyai tingkat ketidakpastian terkait dengan manfaat masa depannya. Aktiva ini merupakan hak jangka panjang yang diperoleh perusahaan, digunakan dalam operasi perusahaan. Contoh: nama baik perusahaan (*goodwill*), formula, merek dagang, hak paten, hak cipta, waralaba (*franchise*) dan sebagainya.

- Aktiva tidak lancar lainnya (*other asset*)

Merupakan semua aktiva yang tidak dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok sebelumnya. Bentuk aktiva ini sangat bervariasi. Contohnya: uang muka kepada anak perusahaan, pajak tangguhan yang merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang (*payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya beda waktu kena pajak (*taxable temporary differences*).

2. Utang

Merupakan jumlah uang yang dinyatakan atas kewajiban-kewajiban untuk menyerahkan uang, barang dan jasa kepada pihak lain di masa yang akan datang. Kewajiban timbul sebagai akibat dari transaksi/peristiwa yang mempengaruhi perusahaan di masa yang lalu.

Utang terdiri dari:

- Utang jangka pendek

Merupakan kewajiban pada pihak tertentu yang wajib dilunasi dalam jangka waktu yang kurang dari satu periode akuntansi (1 tahun) dihitung sejak pembuatan neraca per 31 Desember).

- Utang jangka panjang

Merupakan kewajiban pada pihak tertentu yang wajib dilunasi dalam jangka waktu yang melebihi satu periode

akuntansi (1 tahun) dihitung sejak pembuatan neraca per 31 Desember).

3. Modal

Merupakan sisa hak atas aktiva di dalam perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh utang-utangnya. Hak atas aktiva tersebut melekat pada pemilik sebagai pihak yang menanggung segala risiko ketidakpastian akan kegagalan perusahaan.

2.1.2 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi mencerminkan situasi keuangan perusahaan sedang mengalami kerugian atau keuntungan pada periode tertentu. Secara sistematis keuntungan perusahaan akan dikurangkan dengan biaya-biaya yang timbul dalam aktivitas perusahaan.

Laporan perhitungan Laba Rugi menyajikan informasi yang berguna untuk:

1. Menilai keberhasilan operasi perusahaan dan efisiensi manajemen dalam mengelola perusahaan. Memeriksa pendapatan dan beban mengindikasikan bagaimana perusahaan bekerja dan membandingkan kinerjanya dengan perusahaan pesaing.
2. Membuat estimasi/taksiran laba di masa yang akan datang. Informasi mengenai kinerja sebelumnya membantu untuk menyajikan informasi mengenai kinerja masa mendatang.
3. Menilai profitabilitas dan rentabilitas dari modal yang ditanam oleh pemilik modal di dalam perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Sedangkan rentabilitas adalah kemampuan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba.

Beberapa elemen dalam Laporan Laba Rugi antara lain:

1. Pendapatan (*revenues*)

Merupakan arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah perusahaan atau penyelesaian liabilitas selama periode

tertentu karena pengiriman atau produksi barang dan menyelesaikan jasa.

2. Beban (*expenses*)

Merupakan arus keluar atau penggunaan aktiva atau timbulnya liabilitas selama periode tertentu karena pengiriman atau produksi barang dan menyelesaikan jasa.

3. Keuntungan (*gain*)

Merupakan peningkatan ekuitas (*net asset*) karena adanya transaksi perusahaan yang periferan atau secara kebetulan selain yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.

4. Kerugian (*losses*)

Merupakan penurunan ekuitas (*net asset*) karena adanya transaksi perusahaan yang periferan atau secara kebetulan selain yang dihasilkan dari beban atau pendistribusian ke pemilik perusahaan.

2.2 Rasio Keuangan

Selama bertahun-tahun, investor dan analis telah mengembangkan banyak alat analisa, konsep dan teknik untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan relatif suatu perusahaan. Alat analisa, konsep dan teknik ini merupakan bentukan dari analisa fundamental.

Analisis rasio merupakan sebuah alat yang dikembangkan untuk melakukan analisa kuantitatif pada sejumlah angka yang didapatkan pada laporan keuangan. Rasio-rasio ini menolong berkaitan dengan ketiga laporan keuangan bersama-sama dan menawarkan sebuah gambaran perbandingan antara perusahaan dan lintas industri maupun sektor. Analisa rasio merupakan salah satu yang paling umum menggunakan teknik analisa fundamental.

Rasio keuangan (Edwards, 2015) merupakan perbandingan sejumlah angka yang terdapat dalam laporan keuangan dimana menunjukkan keterkaitan satu dengan yang lain. Sebagaimana analisa fundamental dilakukan, sangat sering

dilakukan perbandingan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan yang lain dimana memiliki bidang usaha yang sama atau bergerak di sektor yang sama.

Penggolongan rasio yang umumnya digunakan dalam perhitungan finansial:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini banyak digunakan oleh kreditor untuk mengukur jangka pendek kemampuan perusahaan. Tingkatan likuiditas berbeda dari industri ke industri. Beberapa industri lebih likuid dari pada yang lain seperti toko grosir lebih likuid dari pada perusahaan properti. Jadi perbandingan rasio likuiditas dalam industri yang berbeda tidak dapat dilakukan.

Berikut ini adalah rasio yang termasuk rasio likuiditas:

- *Current ratio*

Rasio ini mengukur aset lancar perusahaan dibandingkan dengan kewajiban lancarnya.

- *Quick ratio*

Membandingkan kas, surat berharga jangka pendek dan piutang terhadap kewajiban lancarnya. Rasio ini memiliki akurasi yang lebih baik dari pada *current ratio*.

- *Cash ratio*

Merupakan metode konservatif dalam menghitung likuiditas. Membandingkan kas dan surat berharga jangka pendek terhadap kewajiban lancarnya.

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk menghitung seberapa efisien sebuah perusahaan dalam melakukan utilisasi asetnya. Rasio ini umumnya digunakan oleh investor untuk mendapatkan gambaran operasional perusahaan secara menyeluruh.

Berikut ini adalah rasio yang termasuk dalam rasio aktivitas:

- *Inventory turnover*

Rasio ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan rerata persediaan. Semakin besar nilai rasio ini artinya semakin

cepat persediaan dapat dijual. Dapat diartikan juga kurangnya kemampuan perusahaan untuk mempertahankan persediaannya. Meskipun terdapat dua sudut pandang yang berbeda, secara spesifik rasio ini harus dilihat jenis industri atau sektor usaha dimana bidang perusahaan bergerak.

- *Receivables turnover*

Rasio ini dihitung dengan membagi pendapatan bersih dengan rerata piutang. Rasio ini berarti seberapa cepat dan efisien perusahaan menagih tagihan yang belum terbayar. Nilai rasio yang tinggi dapat berarti kebijakan kredit perusahaan terlalu ketat.

- *Payables turnover*

Rasio ini mengukur seberapa cepat sebuah perusahaan membayar utang pada pemasok. Dihitung dengan membagi pembelian secara kredit dengan rerata utang dagang.

- *Asset turnover*

Rasio ini mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan pendapatan. Dihitung dengan membagi pendapatan bersih dengan rerata total aset.

3. Rasio Utang (Solvabilitas)

Rasio ini mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Analisa solvabilitas memerlukan pemahaman pada struktur modal perusahaan sampai kepada tingkatan utang yang digunakan perusahaan. Beberapa rasio solvabilitas memungkinkan investor untuk melihat apakah perusahaan memiliki kecukupan arus kas untuk dengan konsisten membayar pengeluaran tetap beserta dengan bunganya.

Berikut ini adalah rasio yang termasuk dalam rasio utang:

- Rasio Utang terhadap Aset

Rasio ini mengukur jumlah total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Dihitung dengan membagi total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilainya artinya semakin

besar pula aset perusahaan yang dibiayai utang. Hal ini akan meningkatkan risiko finansial perusahaan yang dibebani oleh pembayaran bunga hutang.

- Rasio Utang terhadap Modal

Identik dengan rasio diatas, rasio ini mengukur total modal perusahaan yang dibiayai oleh utang. Dihitung dengan membagi total kewajiban utang dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilainya artinya semakin besar pula risiko finansial perusahaan.

- Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio ini mengukur besarnya utang modal yang digunakan oleh perusahaan dibandingkan dengan ekuitas modalnya. Rasio sebesar 1x mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan utang sama besar dengan ekuitasnya. Hal ini berarti kreditor dapat melakukan penguasaan penuh terhadap seluruh aset perusahaan bila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya.

- Rasio kecukupan bunga (*interest coverage ratio*)

Rasio ini mengukur arus kas sebuah perusahaan dibandingkan dengan pembayaran bunga yang dilakukan. Dihitung dengan membagi *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) dengan pembayaran bunga. Ketika perusahaan memiliki rasio kecukupan bunga yang baik, artinya perusahaan memiliki siklus perekonomian yang kuat karena mampu melakukan pembayaran bunga dari pendapatannya.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan (*return*) yang cukup. Rasio ini paling banyak digunakan dalam analisa investasi untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan. Perbandingan rasio profitabilitas dengan tahun sebelumnya juga dapat dilakukan dan hal ini akan menunjukkan progres sebuah perusahaan apakah perusahaan sedang dalam kondisi yang baik atau sedang mengalami penurunan.

Berikut ini adalah rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas:

- *Gross profit margin*

Rasio ini menghitung laba kotor dibagi dengan keuntungan bersih. Rasio ini merefleksikan keputusan harga yang ditetapkan dan beban biaya apa saja yang dikenakan pada sebuah produk dan jasa.

- *Operating profit margin*

Rasio ini menghitung dengan membagi laba operasi yang dilakukan dengan keuntungan bersih perusahaan. Rasio ini memeriksa relasi antara penjualan dengan manajemen biaya yang dapat dikontrol perusahaan.

- *Net profit margin*

Rasio ini membandingkan keuntungan bersih perusahaan dengan total keuntungan yang didapatkan. Hal ini bertujuan mengukur kemampuan perusahaan untuk menterjemahkan penjualan kedalam keuntungan bagi pemegang saham.

- ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*)

ROA menghitung penghasilan bersih dibagi dengan total aset yang dimiliki. Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan melakukan utilisasi terhadap asetnya. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan efisiensi mendapatkan pemasukan menggunakan aset perusahaan.

ROE mengukur tingkatan penghasilan yang diatribusikan kepada investasi yang telah dilakukan oleh pemegang saham. Rasio ini berkaitan dengan akun hutang perusahaan atau kewajiban finansial perusahaan.

2.3 Akun dan Rasio Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu (Ravinsakar, 2011) yang menjadi dasar dalam penelitian ini, akun laporan keuangan dan rasio yang menjadi objek dalam dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Total Utang.

Utang (Munawir, 2010) adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Secara teori total utang merupakan jumlah utang lancar dan utang jangka panjang dan selama periode berjalan.

2. Total Aset,

Total aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan baik berwujud maupun tak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut.

3. Laba kotor (*Gross Profit*)

Merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Hal ini berarti laba keseluruhan yang pertama kali diperoleh perusahaan.

4. Laba bersih (*Net Profit*)

Merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam periode tertentu.

5. *Primary Business Income*

Merupakan pendapatan utama yang didapatkan sebagai akibat dari aktivitas perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dilakukan.

6. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan seluruh alat pembayaran yang dapat digunakan dengan segera seperti uang kertas, uang logam dan saldo rekening giro di bank berikut investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat diadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

7. Piutang

Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya bilamana telah sampai

jatuh tempo. Pada umumnya piutang ini dapat ditagihkan/dicairkan dalam jangka waktu yang pendek.

8. *Persediaan/Primary Business Income*

Rasio ini mengukur seberapa besar persediaan yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan sejumlah penjualan utama yang berhasil dilakukan oleh perusahaan. Dapat juga diartikan sebagai sisa barang yang belum terjual dalam periode tertentu.

9. *Persediaan/Total Aset*

Merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dimana mengukur keterkaitan total aset dengan persediaan. Pada umumnya nilai yang rendah diartikan sebagai kondisi yang baik. Rasio ini dapat dikelompokkan dalam rasio aktivitas perusahaan.

10. *Gross Profit/Total Aset*

Merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas. Berdasarkan riset pendahulu (Novy-Marx, 2012) disebutkan bahwa perusahaan yang untung memiliki tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi dari pada perusahaan yang tidak untung. Meskipun memiliki nilai valuasi rasio yang tinggi secara signifikan.

11. *Net Profit/Total Aset*

Merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini termasuk dalam rasio profitabilitas untuk mengukur *Return on Asset*.

12. *Aset Lancar/Total Aset*

Rasio ini membandingkan aset lancar dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sering disebut sebagai *quick ratio* untuk mengukur likuiditas dalam sebuah perusahaan secara cepat.

13. *Net Profit/Primary Business Income*

Merupakan rasio *profit margin* dimana mengukur berapa banyak keuntungan bersih sebuah perusahaan dibandingkan dengan total penjualan yang dilakukan.

14. *Piutang/Primary Business Income*

Merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak pembelian yang dilakukan secara kredit dari penjualan total perusahaan.

15. *Primary Business Income/Total Aset*

Merupakan rasio yang mengukur berapa banyak jumlah penjualan yang telah dilakukan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan.

16. *Aset Lancar/Kewajiban Lancar*

Merupakan perbandingan rasio yang sifatnya jangka pendek antara aset dengan kewajiban. Rasio ini disebut juga sebagai *current ratio* untuk mengukur likuiditas perusahaan.

17. *Primary Business Income/Aset Tetap*

Rasio ini mengukur seberapa banyak penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan aset tetap yang dimilikinya.

18. *Kas dan setara kas/Total Aset*

Rasio ini mengukur jumlah kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya.

19. *Persediaan/Kewajiban Lancar*

Rasio ini mengukur berapa besar jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan kewajiban lancar jangka pendek.

20. *Total Utang/Total Modal*

Rasio ini termasuk dalam rasio hutang untuk mengukur banyaknya total hutang perusahaan terhadap total modal yang dimilikinya.

21. *Kewajiban Jangka Panjang/Total Aset*

Rasio ini mengukur seberapa banyak kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya selama periode satu tahun.

22. *Net Profit/Gross Profit*

Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan terhadap keuntungan kotor yang terjadi. Dalam hal ini seberapa besar harga pokok penjualan mempengaruhi keuntungan bersih perusahaan.

23. Total Utang/Total Aset

Rasio ini merupakan salah satu indikator *financial leverage*. Mengukur seberapa besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya.

24. Total Aset/Modal dan Cadangan

Rasio ini mengukur kecukupan modal perusahaan dengan membandingkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan modal dan cadangannya.

25. Kewajiban Jangka Panjang/Modal dan Cadangan

Rasio ini mengukur perbandingan kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan modal dan cadangan yang dimilikinya. Berapa besar dampak beban kewajiban jangka panjang terhadap modal dan cadangan perusahaan akan diketahui melalui rasio ini.

26. Aset Tetap/Total Aset

Rasio ini mengukur perbandingan aset tetap perusahaan dengan total keseluruhan aset yang dimilikinya.

27. Kas dan setara kas/Aset Lancar

Rasio ini mengukur perbandingan kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan terhadap keseluruhan aset lancarnya. Berapa besar dampak kas dan setara kas tersebut akan diketahui melalui rasio ini.

28. Modal dan Cadangan/Total Utang

Rasio ini mengukur perbandingan modal dan cadangan yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan keseluruhan utang perusahaan. Rasio ini melihat kecukupan modal perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya.

29. Piutang/Total Aset

Rasio ini mengukur banyaknya piutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berapa banyak penjualan secara kredit berdampak pada total aset perusahaan dapat dilihat melalui rasio ini.

30. *Gross Profit/Primary Business Profit*

Rasio ini mengukur besarnya pendapatan kotor terhadap pendapatan utama perusahaan. Rasio ini termasuk dalam rasio profitabilitas.

31. Keuntungan yang belum didistribusikan/*Net Profit*

Rasio ini mengukur berapa besar keuntungan yang belum diatribusikan perusahaan terhadap keuntungan bersih perusahaan. Rasio ini melihat apa yang dapat perusahaan lakukan melalui keuntungan yang belum diatribusikan.

32. *Primary Business Profit/Primary Business Profit* tahun sebelumnya

Rasio ini membandingkan keuntungan utama perusahaan pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan atau penurunan keuntungan utama pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat melalui rasio ini.

33. *Primary Business Income/Primary Business Income* tahun sebelumnya

Rasio ini membandingkan pendapatan utama perusahaan pada tahun berjalan dengan pendapatan utama pada tahun sebelumnya. Kenaikan atau penurunan pendapatan utama pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat melalui rasio ini.

34. Piutang/Piutang tahun sebelumnya

Rasio ini membandingkan piutang pada tahun berjalan dengan piutang pada tahun sebelumnya. Kenaikan atau penurunan dari perbandingan piutang tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat melalui rasio ini.

35. Total Aset/Total Aset tahun sebelumnya.

Rasio ini membandingkan total aset pada tahun berjalan dengan total aset pada tahun sebelumnya. Kenaikan atau penurunan total aset dapat dilihat melalui rasio ini.

2.4 Regresi Logistik

Pada dasarnya regresi logistik sama dengan analisis diskriminan (Santoso, 2009). Perbedaannya ada pada jenis data dari variabel dependen. Jika pada analisis diskriminan variabel dependen adalah data rasio, maka pada regresi logistik variabel dependennya adalah data nominal. Data nominal disini lebih khusus adalah data biner.

Dalam regresi logistik variabel respon diambil harus merupakan biner (memiliki dua kemungkinan nilai) sebagai contoh $y_1 = 0$ atau 1 (Panik, 2009). Dalam penelitian ini, laporan keuangan *fraud* direpresentasikan sebagai 0 dan laporan keuangan bersih sebagai 1.

Dengan demikian, tujuan regresi logistik adalah pembuatan sebuah model regresi untuk memprediksi besar variabel dependen yang berupa sebuah variabel biner menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya.

Pada model regresi logistik, probabilitas $y_1 = 1$ pada x_i yang diberikan dapat ditulis dengan persamaan:

$$P(y_i=1 | x_i) = \frac{\exp(w_0 + w^T x_i)}{1 + \exp(w_0 + w^T x_i)} \quad (1)$$

w_0 = konstanta

$w^T x_i$ = koefisien masing-masing variabel

Asumsi regresi logistik antara lain:

- Regresi logistik tidak membutuhkan hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Variabel independen tidak memerlukan asumsi *multivariate normality*.
- Asumsi homokedastisitas tidak diperlukan.

- Variabel bebas tidak perlu diubah ke dalam bentuk metrik (interval atau skala rasio).
- Variabel dependen harus bersifat biner.
- Variabel independen tidak harus memiliki keragaman yang sama antar kelompok variabel.
- Kategori dalam variabel independen harus terpisah satu sama lain atau bersifat eksklusif.
- Sampel yang diperlukan dalam jumlah relatif besar, minimum dibutuhkan hingga 50 sampel data untuk sebuah variabel prediktor (independen).
- Dapat menyeleksi hubungan karena menggunakan pendekatan non linier log transformasi untuk memprediksi *odds ratio*. *Odd* dalam regresi logistik sering dinyatakan sebagai probabilitas.

2.5 Matriks Klasifikasi Biner

Mengukur keberhasilan dari algoritma regresi logistik merupakan langkah penting dalam menentukan kecocokan hasil tersebut dalam menyelesaikan permasalahan khususnya seperti kecurangan laporan keuangan dimana perbaikan minor dalam performa keuangan dapat berubah menjadi keuntungan ekonomi yang besar. Menurut penelitian terdahulu (West, 2015) dilakukan pendefinisian terhadap performa yang cocok untuk deteksi kecurangan laporan keuangan. Diikuti dengan analisa dari permasalahan yang relevan pada tiap variabel disekitarnya.

Sebagaimana kecurangan laporan keuangan merupakan problema biner, maka terdapat hanya dua kemungkinan yang akan terjadi, yaitu:

- Positif (P). Jumlah banyaknya sampel yang pada kenyataannya positif.
- Negatif (N). Jumlah banyaknya sampel yang pada kenyataannya negatif.

Beberapa tambahan rasio turunan yang digunakan sebagai basis dari matriks yang lebih kompleks seperti pada penelitian sebelumnya (Fawcett, 2006) seperti pada daftar dibawah ini:

- *True Positive* (TP). Merupakan jumlah sampel yang diklasifikasikan sebagai positif dan pada kenyataannya positif.
- *True Negative* (TN). Merupakan jumlah sampel yang diklasifikasikan sebagai negatif dan pada kenyataannya negatif.
- *False Positive* (FP). Merupakan jumlah sampel yang diklasifikasikan sebagai positif namun pada kenyataannya negatif. Dikenal juga dengan *type I error*.
- *False Negative* (FN). Merupakan jumlah sampel yang diklasifikasikan sebagai negatif namun pada kenyataannya positif. Juga dikenal sebagai *type II error*.

Dari perhitungan diatas maka akan diperhitungkan:

1. *Accuracy*. Merupakan banyaknya sampel yang dengan benar diklasifikasikan sebagai persentase dari total sampel.

$$ACC = \frac{(TP+TN)}{(P+N)} \quad (2)$$

2. *Sensitivity*. Merupakan banyaknya sampel positif yang dengan benar diklasifikasikan sebagai persentase total sampel positif. Juga dikenal sebagai *recall*, *true positive hit rate*, atau *hit rate*.

$$SENS = \frac{TP}{P} \quad (3)$$

3. *Specificity*. Merupakan banyaknya sampel negatif yang dengan benar diklasifikasikan dengan persentase total sampel negatif.

$$SPEC = \frac{TN}{N} \quad (4)$$

4. *Precision*. Merupakan banyaknya sampel positif yang dengan benar dipresentasikan sebagai persentase dari total sampel yang dengan benar diklasifikasikan.

$$PREC = \frac{TP}{(TP+FP)} \quad (5)$$

5. *False positive rate*. Merupakan kebalikan dari *true positive rate*.

$$FPR = \frac{FP}{N} \quad (6)$$

6. *F-measure*. Dikenal sebagai *F-score* atau F yang merupakan harmonisasi rerata dari *precision* dan *sensitivity*.

$$F = \frac{(2 \times PREC \times SENS)}{(PREC + SENS)} \quad (7)$$

7. *F β* . Merupakan bentuk *F-measure* yang mengaplikasikan pembobotan β pada *precision* dan *sensitivity* dimana β merupakan angka positif.

$$F\beta = \frac{(1 + \beta^2) \times (PREC \times SENS)}{(\beta^2 \times PREC + SENS)} \quad (8)$$

2.6 Kurva Receiver Operating Characteristics (ROC)

Matriks kurva ROC (Fawcett, 2006) merupakan grafik yang digunakan sebagai teknik analisa untuk visualisasi, pengorganisasian dan memilih klasifikasi berdasarkan performa dari variabelnya. Secara konsep merupakan grafik yang simpel, namun ada beberapa kompleksitas yang muncul ketika digunakan dalam penelitian.

Kurva ROC menawarkan interpretasi yang mudah berupa gambar visual dari metode perhitungan klasifikasi biner, sebagaimana mudahnya mengidentifikasi beberapa area kunci yang menjadi objek dalam sebuah penelitian. Gambar ilustrasi yang dihasilkan memiliki kemampuan diagnostik sistem pengklasifikasian biner sebagaimana digambarkan oleh sebaran diskriminan yang membentang.

Pada kurva ROC, bentukan plot dari *true positive rate* (TPR) terhadap *false positive rate* (FPR) akan membuat pola tertentu sebagai reaksinya. TPR juga dikenal sebagai sensitifitas sementara FPR disebut juga *fall-out* atau *probability of false alarm*. FPR sebagai sumbu x dan TPR sebagai sumbu y masing-masing menggambarkan hubungan relatif antara *true positive* (manfaat) dan *false positive* (biaya). Pada poin koordinat kiri atas (0,1) mewakili 100% sensitifitas

(tidak ada *false negative*) dan 100% *specificity* (tidak ada *false positive*). Titik (0,1) disebut juga klasifikasi sempurna. Titik awal (0,0) merefleksikan tidak ada *true positive* dan *false positive*. Pada strategi yang berlawanan Titik (1,1) menunjukkan kebalikan dari titik awal, dimana menghasilkan klasifikasi positif pada *true positive* dan *false positive*.

Analisis ROC menyediakan alat untuk memilih kemungkinan model yang optimal dan membuang suboptimal secara independen dari (dan menentukan) konteks biaya atau ragam distribusi. Analisis ROC terkait secara langsung dan natural pada analisa manfaat/biaya dalam pengambilan keputusan diagnostik.

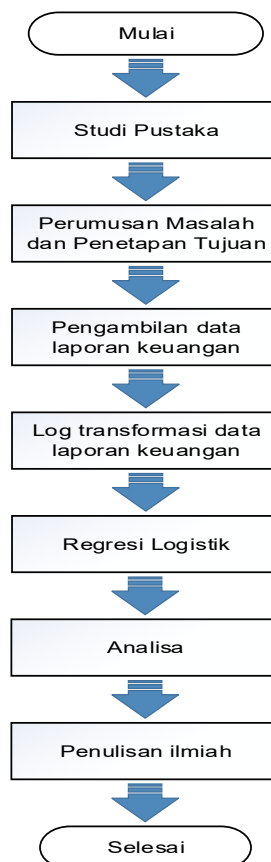
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus yang memiliki data historis dalam jumlah banyak. Untuk memahami permasalahan yang sudah terfokus secara detail dan mendalam, maka metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hal ini dimaksudkan agar proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

3.1 Kerangka Penelitian

Dalam rangka melakukan deteksi terhadap kecurangan laporan keuangan diperlukan beberapa tahapan untuk melakukan pemeriksaan mendalam. Berikut ini adalah tahapan yang dituangkan dalam sebuah diagram alir.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka.
2. Perumusan masalah dan penetapan tujuan.
3. Pengambilan data laporan keuangan emiten.
4. Log transformasi terhadap data laporan keuangan.
5. Perhitungan Regresi Logistik.
6. Analisa.
7. Penulisan ilmiah.

3.2 Studi Pustaka

Studi literatur dilakukan selama kegiatan penelitian dengan cara studi melalui perpustakaan ataupun koleksi *online*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan pengetahuan yang lebih mengenai metode yang digunakan, dalam hal ini metode perhitungan Regresi Logistik.

3.3 Perumusan Masalah dan Penetapan Tujuan

Dalam tahapan ini dilakukan identifikasi permasalahan apa saja yang akan diteliti dan menentukan tujuan yang akan dicapai dari melalui penelitian ini.

Penelitian ini mengambil data emiten yang terkena suspensi pada tahun yang sama yaitu tahun 2013. Hal ini dimaksudkan agar apa yang dialami emiten pada tahun tersebut, seperti inflasi, fluktuasi kurs mata uang dan lain sebagainya tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan emiten.

3.4 Pengambilan Data Laporan Keuangan Emiten

Bursa Efek Indonesia mengumumkan kepada publik emiten mana saja yang terkena suspensi berikut alasan dikenakannya suspensi tersebut. Karena terkena suspensi, aktivitas perdagangan saham emiten tersebut dihentikan untuk sementara waktu hingga emiten tersebut menyelesaikan kewajibannya kepada Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek memastikan bahwa emiten yang melantai mematuhi aturan main yang telah ditetapkan.

Emiten yang terkena suspensi dapat juga ditemukan lewat publikasi media massa. Era keterbukaan informasi saat ini memudahkan publik untuk mendapatkan informasi apa saja begitu juga dengan informasi suspensi emiten.

Pada tahun 2013, diumumkan 49 emiten yang disuspensi karena terlambat menyampaikan laporan keuangannya pada Bursa Efek. Emiten tersebut menjadi objek penelitian dalam penelitian ini.

Untuk proses perhitungan dengan regresi logistik diperlukan pengumpulan laporan keuangan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai bahan analisa. Berikut ini data yang didapatkan saat pengumpulan informasi:

Tabel 3.1 Daftar Dokumen

No	Nama Dokumen	Sumber
1	Laporan Keuangan Neraca tahun 2013	BEI
2	Laporan Keuangan Laba Rugi tahun 2013	BEI
3	Laporan Keuangan Perubahan Modal tahun 2013	BEI
4	Profil Kinerja Emiten	BEI
5	Daftar Emiten yang terkena suspensi tahun 2013	BEI

3.5 Log Transformasi Terhadap Data Laporan Keuangan

Menurut penelitian terdahulu (Kenneth, 2011) transformasi data merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam.

Transformasi dengan menggunakan logaritma natural biasanya digunakan pada situasi dimana terdapat hubungan tidak linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Transformasi logaritma akan membuat hubungan yang tidak linier dapat digunakan dalam model linier. Selain itu, transformasi logaritma dapat mengubah data yang awalnya tidak berdistribusi normal menjadi atau mendekati distribusi normal.

3.6 Perhitungan Regresi Logistik

Penelitian ini akan melakukan perhitungan regresi logistik menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 23. Supaya dapat memenuhi asumsi biner dalam regresi logistik maka laporan keuangan emiten yang terlambat diberi kode 0 dan laporan keuangan emiten yang tepat waktu diberi kode 1.

Hasil log transformasi akan didapatkan variabel mana saja yang siap untuk dilakukan perhitungan menggunakan regresi logistik. Hanya variabel yang berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal dapat dilakukan perhitungan lebih lanjut.

3.7 Analisa

Kumpulan data yang dianalisa pada penelitian ini adalah laporan keuangan 56 emiten berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi. Dari 56 emiten tersebut 26 diantaranya merupakan emiten yang terkena suspensi Bursa Efek Indonesia dan 30 sisanya merupakan emiten yang tidak terkena suspensi.

Hasil dari perhitungan regresi logistik akan dianalisa lebih dalam apakah data tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya keterlambatan pelaporan laporan keuangan. Selanjutnya akan dilakukan klasifikasi berdasarkan *binary classification metrics* menggunakan asumsi *accuracy*, *sensitivity*, *precision*, *false positive rate*, *F-measure*, dan *F β* . Sementara klasifikasi berdasarkan *visual metrics* ditujukan agar dapat diketahui besaran angka dan gambaran apa yang terjadi pada variabel yang didapatkan tersebut. Dengan demikian hasil perhitungan dan analisa merupakan hasil yang terukur seperti variabel *accuracy*, *sensitivity* dan *specificity*.

Berikutnya, analisa *cost benefit* sangat ideal digunakan karena memerlukan estimasi yang keakuratannya tinggi pada *false positive* dan *false negative*. Dengan demikian akan dicapai hasil dengan analisa *cost benefit* didapatkan hasil yang signifikan.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk mengolah data historis dalam jumlah yang banyak. Pengembangan Matriks Klasifikasi Biner dalam bentuk grafik ROC juga akan memudahkan dalam memberikan gambaran nyata perbandingan antara sampel yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan dan sampel yang tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangan.

4.1 Pengumpulan Data

Data emiten didapatkan dari Bursa Efek Indonesia berkaitan dengan emiten yang tidak terkena suspensi dan emiten yang terkena suspensi. Data emiten yang terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan sektor industri dimana perusahaan itu bergerak. Data emiten yang terkena suspensi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Perusahaan Jasa – Infrastruktur Utilitas & Transportasi:
 1. PT. ICTSI Jasa Prima Tbk. (KARW)
 2. PT. Berlian Laju Tanker Tbk. (BLTA)
 3. PT. Buana Listya Tama Tbk. (BULL)
 4. PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk. (TMAS)
 5. PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. (APOL)
- b. Perusahaan Jasa – Infrastruktur & Transportasi – Non konstruksi:
 6. PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. (TRUB)
- c. Perusahaan Jasa – Perdagangan, Jasa & Investasi – Advertising Printing Media:
 7. PT. Visi Media Asia Tbk. (VIVA)
- d. Perusahaan Jasa – Perdagangan, Jasa & Investasi – Hotel, Restoran & Pariwisata:
 8. PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (JTPE)
 9. PT. Saraswati Griya Lestari Tbk. (HOTL)

- e. Perusahaan Jasa – Perdagangan, Jasa & Investasi – Perusahaan Investasi:
 - 10. PT. Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)
 - 11. PT. Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS)
 - 12. PT. MNC Investama Tbk. (BHIT)
- f. Perusahaan Jasa – Properti, Real Estate & Konstruksi Bangunan – Properti & Real Estate:
 - 13. PT. Bumi Citra Permai Tbk. (BCIP)
 - 14. PT. Bakrieland Development Tbk. (ELTY)
 - 15. PT. Gading Development Tbk. (GAMA)
- g. Perusahaan Manufaktur – Aneka Industri – Tekstil & Garmen:
 - 16. PT. Argo Pantes Tbk. (ARGO)
- h. Perusahaan Manufaktur – Industri Barang Konsumsi – Makanan & Minuman:
 - 17. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)
 - 18. PT. Tri Bayan Tirta Tbk. (ALTO)
- i. Perusahaan Manufaktur – Industri Dasar & Kimia – Logam & Sejenisnya:
 - 19. PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP)
 - 20. PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. (TBMS)
- j. Perusahaan Manufaktur – Industri Dasar & Kimia – Pulb & Kertas:
 - 21. PT. Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk. (KBRI)
- k. Perusahaan Penghasil Bahan Baku – Pertambangan – Pertambangan Batubara:
 - 22. PT. Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk. (BORN)
 - 23. PT. Bumi Resources Tbk. (BUMI)
- l. Perusahaan Penghasil Bahan Baku – Pertambangan – Pertambangan Minyak & Gas:
 - 24. PT. Benakat Integra Tbk. (BIPI)
- m. Perusahaan Penghasil Bahan Baku – Pertanian – Pertanian lainnya:
 - 25. PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (BTEK)
 - 26. PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. (MAGP)

Berikut ini adalah pengelompokan data emiten yang tidak terkena suspensi sebagai perbandingan untuk emiten yang terkena suspensi:

- a. Perusahaan Jasa – Infrastruktur Utilitas & Transportasi:
 1. PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS)
 2. PT. Nusantara Infrastructure Tbk. (META)
 3. PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)
 4. PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. (IATA)
 5. PT. Samudera Indonesia Tbk. (SMDR)
 6. PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk. (BBRM)
- b. Perusahaan Jasa – Infrastruktur & Transportasi – Non konstruksi:
 7. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)
- c. Perusahaan Jasa – Keuangan – Lainnya:
 8. PT. Bank OCBC NISP Tbk. (NISP)
- d. Perusahaan Jasa – Perdagangan, Jasa & Investasi – Advertising Printing Media:
 9. PT. Tempo Inti Media Tbk. (TMPO)
- e. Perusahaan Jasa – Perdagangan, Jasa & Investasi – Hotel, Restoran & Pariwisata:
 10. PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk. (JIHD)
 11. PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk. (SHID)
- f. Perusahaan Jasa – Perdagangan, Jasa & Investasi – Perusahaan Investasi:
 12. PT. Dyandra Media International Tbk. (DYAN)
 13. PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA)
 14. PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP)
- g. Perusahaan Jasa – Properti, Real Estate & Konstruksi Bangunan – Properti & Real Estate:
 15. PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BEST)
 16. PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (JKON)
 17. PT. Megapolitan Developments Tbk. (EMDE)
- h. Perusahaan Manufaktur – Aneka Industri – Tekstil & Garmen:
 18. PT. Eratex Djaya Tbk. (ERTX)
- i. Perusahaan Manufaktur – Industri Barang Konsumsi – Makanan & Minuman:
 19. PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA)

20. PT. Delta Djakarta Tbk. (DLTA)
- j. Perusahaan Manufaktur – Industri Dasar & Kimia – Logam & Sejenisnya:
 21. PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk. (IPOL)
 22. PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk. (JKSW)
- k. Perusahaan Manufaktur – Industri Dasar & Kimia – Pulb & Kertas:
 23. PT. Indah Kiat Pulb and Paper Tbk. (INKP)
- l. Perusahaan Penghasil Bahan Baku – Pertambangan – Pertambangan Batubara:
 24. PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk. (ITMG)
 25. PT. Vale Indonesia Tbk. (INCO)
- m. Perusahaan Penghasil Bahan Baku – Pertambangan – Pertambangan lainnya:
 26. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)
 27. PT. Timah (Persero) Tbk. (TINS)
- n. Perusahaan Penghasil Bahan Baku – Pertanian – Perkebunan:
 28. PT. Jaya Agra Wattie Tbk. (JAWA)
- o. Perusahaan Penghasil Bahan Baku – Pertanian – Pertanian lainnya:
 29. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)
 30. PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)

Setelah didapatkan daftar nama emiten yang terkena suspensi dan emiten yang tidak terkena suspensi, selanjutnya akan dilakukan pengambilan data terhadap 35 akun finansial pada tiap laporan keuangan emiten. Akun-akun tersebut dapat dirangkum pada tabel 4.1.

Pada penelitian ini menggunakan sampel data keuangan 26 emiten yang terkena suspensi akibat dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan dan 30 emiten yang tidak terkena suspensi dapat secara lengkap disajikan pada bagian Lampiran 1 hingga Lampiran 60.

Salah satu emiten yang terkena suspensi dijelaskan pada Tabel 4.1 dengan menampilkan 7 akun keuangan yang terdapat pada laporan keuangan dan 28 rasio yang telah dihitung berdasarkan data laporan keuangan yang ada.

Tabel 4.1 Data Keuangan Emiten

No	Akun Keuangan	Total
1	<i>Debt</i>	2.664.051.000.000
2	<i>Total Assets</i>	5.020.824.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	913.472.000.000
4	<i>Net Profit</i>	346.728.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	4.056.735.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	316.590.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	904.695.000.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2524
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,2039
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1819
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0691
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,4871
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0855
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2230
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,8080
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,7503
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	2,8102
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0631
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,7327
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,1304
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2523
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,3796
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5306
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,4952
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,6296
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2875
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1295
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,7553
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1802
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,4896
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,3338
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,4765
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,6154
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2982

4.2 Log Transformasi dan Uji Normalitas

Log transformasi dilakukan pada kumpulan data variabel laporan keuangan yang didapatkan. Ketika distribusi dari data yang *continuous* tidak normal maka transformasi data perlu dilakukan untuk membuat data memiliki kecenderungan untuk berdistribusi normal. Dengan demikian akan meningkatkan validitas dalam analisa statistik.

Berikutnya uji normalitas dilakukan terhadap variabel yang telah mengalami log transformasi tersebut. Hal ini untuk membuktikan variabel yang didapatkan benar-benar memiliki distribusi normal.

Untuk memudahkan penggambaran secara visual uji normal pada 35 variabel keuangan dari 26 emiten yang terkena suspensi dan 30 emiten yang tidak terkena suspensi maka tiap variabel yang diuji akan dideskripsikan dalam bentuk histogram untuk mendapatkan gambaran nyata tentang sebaran distribusi dan kemiringan (*skewness*) yang akan menjadi bahan pertimbangan sebelum dilakukan regresi logistik pada tiap variabel tersebut. Histogram dan plot diagram dapat dilihat pada Lampiran 57.

Tabel 4.2 Tabel Uji Normalitas

Variabel Uji	Shapiro-Wilk		
	Stat.	df	Sig.
Log Total Debt	,889	56	,000
Log Total Assets	,873	56	,000
Log Gross Profit	,143	56	,000
Log Net Profit	,142	56	,000
Log Primary Business Income (PBI)	,952	56	,027
Log Cash & Deposits	,947	56	,016
Log Account Receivables	,913	56	,001
Log Inventory/PBI	,715	56	,000
Log Inventory/Total Assets	,836	56	,000
Log Gross Profit/Total Assets	,671	56	,000
Log Net Profit/Total Assets	,640	56	,000
Log Current Assets/Total Assets	,904	56	,000
Log NetProfit/PBI	,268	56	,000
Log Account Receivables/PBI	,956	56	,039

Lanjutan Tabel 4.2

Log PBI /Total Assets	,963	56	,083
Log Current Assets/Current Liabilities	,930	56	,003
Log Cash & Deposits/Total Assets	,977	56	,361
Log Inventory/Current Liabilities	,955	56	,036
Log Total Debt/Total Equity	,351	56	,000
Log Long Term Debt/Total Assets	,686	56	,000
Log Net Profit/Gross Profit	,355	56	,000
Log Total Debt/Total Assets	,976	56	,338
Log Total Assets/Total Capital & Reserves	,944	56	,012
Log Long Term Debt/Total Capital & Reserves	,859	56	,000
Log Fixed Assets/Total Assets	,901	56	,000
Log Cash&Deposits/Current Assets	,941	56	,009
Log Total Capital & Reserves/Total Debts	,972	56	,218
Log Account Receivables/Total Assets	,939	56	,007
Log Gross Profit/Primary Business Profit	,234	56	,000
Log Undistributed Profit/Net Profit	,121	56	,000
Log PBP/PBP last year	,358	56	,000
Log PBI/PBI last year	,839	56	,000
Log Account Receivables/Account Receivables last year	,891	56	,000
Log Total Assets/Total Assets last year	,882	56	,000

a. Koreksi signifikansi Lilliefors

Pada umumnya peneliti lebih memilih distribusi data yang simetris untuk analisa kuantitatif. Namun pada kenyataanya sebagian besar data penelitian tidak berdistribusi normal. Begitu juga data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal. Karena itu uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dilakukan dengan α yang digunakan sebesar 0,01. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Dari perhitungan uji normalitas terhadap 35 variabel didapatkan 9 variabel dengan α sebesar 0,01 sebagai berikut:

1. *Primary Business Income*
2. *Kas dan setara kas, (Cash and equivalent)*
3. *Piutang/Primary Business Income,*
4. *Primary Business Income/Total Aset,*
5. *Primary Business Income/Aset Tetap,*

6. Kas dan setara kas/Total Aset,
7. Persediaan/Utang jangka pendek
8. Total Utang/Total Aset
9. Modal dan Cadangan/Total Utang

Berdasarkan hasil perhitungan empiris dari statistik deskriptif, didapatkan secara detail karakter menurut statistik pada 9 variabel yang mewakili akun keuangan pada laporan keuangan dan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Karakter menurut statistik yang berkaitan dengan variabel penjelas (*explanatory variables*) ini sangat penting sebagai persiapan untuk analisa kuantitatif kedua yaitu analisa regresi logistik.

4.2 Regresi Logistik

Setelah melalui uji normalitas variabel akun keuangan tersebut akan dipakai dalam perhitungan regresi logistik. Regresi logistik akan melihat variabel tersebut lebih jauh terkait dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Tabel 4.3 Model Chi square

		Chi-square	df	Sig.
Langkah 7 ^a	Step	-1,579	1	,209
	Block	22,315	3	,000
	Model	22,315	3	,000

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa *-2 log likelihood* merupakan kriteria minimum yang digunakan oleh SPSS untuk mengestimasi seberapa baik kesesuaian data terhadap model. Sedangkan pada Tabel 4.4 didapatkan nilai *chi square* sebesar 22,315. Hal ini berarti estimasi terakhir adalah 55,031 dibandingkan dengan prediksi awal sebesar 22,315 maka *likelihood* tes rasionya sebesar 32,716.

Tabel 4.4 Tabel Pemodelan

	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
7	55,031	,329	,439

Pada Tabel 4.4 didapatkan nilai *Nagelkerke R Square* yang besarnya 0,439 mengindikasikan bahwa garis regresi logistik terpenuhi data dengan cukup baik. Nilai maksimum untuk *Nagelkerke R Square* adalah 1. Sedangkan *Cox & Snell R Square* dapat diinterpretasikan bahwa sekitar 32,9% probabilitas dari kejadian telah melewati tes yang dijelaskan oleh model logistik.

Tabel 4.5 Klasifikasi Binomial

Observasi		Prediksi		
		Suspensi	Bersih	Persentase
		,00	1,00	Benar
Suspensi	,00	19	7	73,1
Bersih	1,00	7	23	76,7
Persentase Keseluruhan				75,0

a. Titik potong adalah 1,0

Hasil dari klasifikasi regresi logistik diklasifikasikan pada Tabel 4.5 dimana klasifikasi dari model yang didapatkan adalah 75%. Hal ini berarti model dapat terklasifikasikan dengan baik.

4.3 Analisa Regresi Logistik

Variabel yang menjadi model dalam mendeteksi kecenderungan keterlambatan laporan keuangan sebanyak 32 buah Rangkuman validasi dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Model Regresi Logistik

Variabel Uji		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Langkah 7 ^a	Inventory/Current Liabilities	2,392	,885	7,304	1	,007	10,931
	Total Debt/Total Assets	-3,388	1,200	7,974	1	,005	,034
	Total Capital&Reserves/Total Debts	-1,700	,724	5,516	1	,019	,183
	Konstanta	2,685	1,018	6,961	1	,008	14,661

a. Variabel yang dimasukkan pada langkah 1: Primary Business Income, Cash & Deposits, Account Receivables/Primary Business Income, Primary Business Income/Total Assets, Primary Business Income/Fixed Assets, Cash & Deposits/TotalAssets, Inventory/Current Liabilities, Total Debt/Total Assets, Total Capital & Reserves/Total Debts.

Berdasarkan Tabel 4.5 maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$f = 2,685 + 2,392(Inventory/Current Liabilities) - 3,388(Total Debt/Total Asset) - 1,7(Total Capital \& Reserves/Total Debt) \quad (9)$$

Dalam fungsi regresi logistik yang dibentuk terdapat 3 variabel dependen yang diperhitungkan dalam pemodelan yaitu:

1. Persediaan/Kewajiban Lancar
2. Total Utang/Total Aset,
3. Modal dan Cadangan/Total Utang,

Dalam pemodelan fungsi tersebut berarti:

1. Setiap penurunan rasio Persediaan/Kewajiban Lancar sebesar 0,5 maka akan meningkatkan risiko atau peluang untuk terjadinya suspensi sebesar 3 kali.
2. Setiap kenaikan rasio Total Utang/Total Aset sebesar 0,5 maka akan meningkatkan risiko atau peluang untuk terjadinya suspensi sebesar 10 kali.
3. Setiap penurunan rasio Modal dan Cadangan/Total Utang sebesar 0,5 maka akan meningkatkan risiko untuk terjadinya suspensi sebesar 2 kali.

4.4 Matriks Klasifikasi Biner

Pada Tabel 4.7 disajikan emiten yang terkena suspensi dan diprediksi terkena suspensi sebanyak 19 emiten dari total 26 emiten yang terkena suspensi. Hal ini berarti nilai *True Positive* (TPR) sebesar 0,73 atau 73%. Untuk emiten yang terkena suspensi dan diprediksi bersih sebanyak 7 emiten. Hal ini berarti nilai *False True Positive* (FPR) sebesar 0,27 atau 27%. Pada bagian yang lain emiten yang bersih diprediksi terkena suspensi sebanyak 7 emiten. Hal ini berarti nilai *False True Negative* (FNR) sebesar 0,23 atau 23%. Sedangkan emiten yang bersih dan diprediksi bersih sebanyak 23 emiten dari 30 emiten yang didapatkan

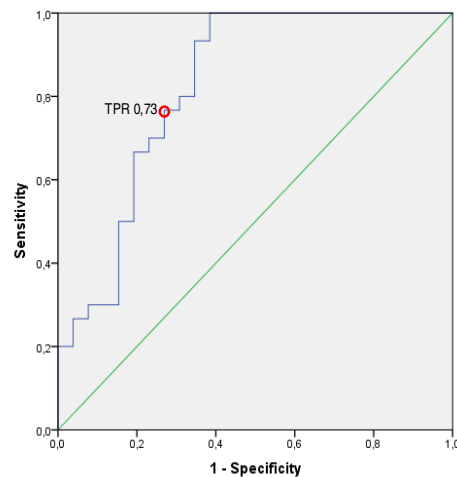
bersih. Hal ini berarti nilai *True Negative* (TNR) yang didapatkan sebesar 0,767 atau 76,7%.

Tabel 4.7 Prediksi Tabulasi Silang

Observasi	Prediksi		
	Suspensi	Bersih	Persentase
	,00	1,00	
Suspensi ,00	19	7	TPR 73,1
Bersih 1,00	7	23	TNR 76,7
Akurasi (<i>Accuracy</i>)			75,0

TPR merupakan representasi dari *Specificity*, sedangkan FPR merupakan representasi dari *Sensitivity* ($1 - \text{Specificity}$). Untuk *Positive Predictive Value* (PPV) atau yang dikenal sebagai *Precision* didapatkan sebesar dari prediksi terhadap suspensi yaitu 19 emiten dibandingkan dengan total emiten yang terkena suspensi sebesar 26 emiten. Hasilnya sebesar 73,07%

F-measure berasal dari 2 kali *Precision* dikalikan dengan *Sensitivity* dibagi dengan penambahan *Precision* dengan *Sensitivity*. Hasilnya didapatkan sebesar 0,3838 artinya pemodelan ini memiliki rerata harmonis *Precision* dan *Sensitivity* sebesar 38,3%. Nilai terbaik didapatkan pada angka 1 dengan *Precision* dan *Sensitivity* sempurna sementara nilai terendah adalah 0.



Gambar 4.1 Kurva ROC

Gambaran sebuah kondisi ideal berada pada titik potong antara *Sensitivity* dengan *Specificity* diatas garis hijau yang menggambarkan garis probabilitas. Pada Gambar 4.1 tampak bahwa kondisi optimal didapatkan oleh *Sensitivity* sebesar 73,1% dan mendekati nilai 1. *Sensitivity* menunjukkan signal benar sedangkan signal yang salah ditunjukkan pada FPR (1-Specificity).

Area dibawah kurva ROC (AUC) berada diantara 0,5 dan 1,0. Area ini mengukur akurasi dari prediksi model. Bila berada di area 0,5 artinya model klasifikasi yang didapatkan bersifat acak (*random classification model*). Bila AUC dibawah 0,5 atau kurang maka model yang didapatkan tidak memiliki arti. Pada penelitian ini kurva AUC berada diantara 0,5 dan 1,0 hal ini berarti akurasi prediksi memiliki kesesuaian dengan model yang baik.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam perhitungan regresi logistik pada penelitian ini, ditemukan bahwa rasio Persediaan/Kewajiban Lancar, rasio Total Utang/Total Aset, dan rasio Modal dan Cadangan/Total Utang menjadi variabel yang signifikan dalam emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya

Pada penurunan rasio Persediaan/Kewajiban Lancar sebesar 0,5 maka akan meningkatkan risiko atau peluang untuk terjadinya suspensi sebesar 3 kali. Dalam hal ini persediaan merupakan aset perusahaan yang akan bernilai ekonomi bila berhasil dijual. Kondisi dimana perusahaan memiliki persediaan yang banyak akan menjadi bumerang bagi perusahaan itu sendiri karena persediaan bersifat tidak likuid saat berupa barang. Persediaan akan menjadi likuid bila berhasil dijual dan berubah menjadi pendapatan perusahaan.

Sementara itu kewajiban lancar yang membebani perusahaan dalam waktu yang relatif pendek. Umumnya utang yang kurang dari satu tahun periode akuntansi akan dikategorikan sebagai utang atau kewajiban lancar. Perusahaan memiliki solvabilitas yang kurang baik bila terbebani oleh utang jangka panjang atau jangka pendek yang besar.

Pada penelitian ini ditemukan oleh emiten BCIP dimana terjadi kenaikan persediaan hanya 1,95% sementara pada kewajiban lancar terjadi kenaikan signifikan sebesar 41,86%. Secara agregat akan terjadi penurunan rasio persediaan/kewajiban lancar dan hal ini akan meningkatkan risiko atau peluang terjadinya suspensi pada perusahaan. Hal yang sama dialami oleh BNBR dan AGRO. Pada BNBR, persediaan meningkat sebesar 75,86% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan kewajiban lancarnya meningkat 103,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara agregat akan menyebabkan penurunan rasio persediaan/kewajiban lancar dan meningkatkan kemungkinan terkena suspensi karena keterlambatan pelaporan keuangan. Pada emiten AGRO yang terjadi adalah peningkatan persediaan sebesar 41,17% dibandingkan dengan periode sebelumnya dan terjadi kenaikan kewajiban lancar sebesar 87,19%. Hal ini secara agregat akan menurunkan rasio persediaan/kewajiban lancar dan akan meningkatkan kemungkinan terkena suspensi.

Di sisi yang lain, penurunan persediaan yang signifikan disertai dengan kenaikan kewajiban lancar dapat dilihat pada emiten BIPI dimana persediaan turun sebesar 25,22% sedangkan kewajiban lancarnya naik sebesar 305,74%. Kondisi penurunan persediaan disertai dengan kenaikan kewajiban lancar juga dialami oleh BRMS, BTEK, HOTL, KBRI, VIVA, TRUB, ALTO dan TMAS. Sementara itu penurunan kewajiban lancar yang lebih signifikan dari pada penurunan persediaan dapat dilihat pada emiten BLTA dimana terjadi penurunan persediaan sebesar 33% dibandingkan dengan periode sebelumnya sedangkan penurunan kewajiban lancar sebesar 93,42% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pada kenaikan rasio Total Utang/Total Aset sebesar 0,5 maka akan meningkatkan risiko atau peluang untuk terjadinya suspensi sebesar 10 kali. Total utang yang meningkat akan menjadi beban perusahaan, terutama apabila tidak dapat ditutupi oleh aset perusahaan yang cukup. Perusahaan yang memiliki utang banyak berdasarkan rasio solvabilitas akan menjadi beban yang harus diselesaikan baik dalam jangka pendek maupun jangka yang panjang. Rasio solvabilitas yang tinggi akan menggambarkan kekuatan perusahaan dalam menyelesaikan utangnya. Kondisi ini pada umumnya dapat dicapai oleh perusahaan bila

pendapatan perusahaan lebih besar dari pada utang yang ada. Sebaliknya apabila rasio solvabilitasnya rendah menggambarkan kemampuan lemah yang dimiliki perusahaan untuk menyelesaikan utangnya.

Untuk dapat memperoleh utang, perusahaan akan menjaminkan asetnya. Penilaian (*appraisal*) yang dilakukan oleh lembaga pemberi utang untuk menentukan besaran utang yang diterima perusahaan berdasarkan aset yang dapat dinilai. Besaran utang pada umumnya tidak akan melebihi nilai dari total aset yang dijaminkan. Pada penelitian ini dibuktikan oleh emiten AISA dimana terjadi kenaikan total utang yang signifikan sebesar 45,25% dari periode sebelumnya dibandingkan dengan kenaikan total aset yang dimilikinya periode sebelumnya sebesar 29,82%. Secara agregat akan memberikan kenaikan signifikan pada rasio total utang/total aset. Kondisi ini meningkatkan risiko atau peluang terjadinya suspensi. Kenaikan total utang yang signifikan juga terjadi pada BCIP, BIPI, BTEK, GAMA, KBRI, VIVA, BHIT, ALTO, JTPE, dan TMAS. Sedangkan kenaikan Total utang disertai dengan penurunan total aset dapat didapatkan pada emiten BNBR, BRMS, BUMI, KARW, TRUB dan APOL.

Pada penurunan rasio Modal dan Cadangan/Total Utang sebesar 0,5 maka akan meningkatkan risiko untuk terjadinya suspensi sebesar 2 kali. Modal dan cadangan yang berkurang pada umumnya disebabkan oleh penarikan modal oleh pemilik. Secara akuntansi disebut sebagai defisiensi modal. Bila modal perusahaan berkurang maka akan berpengaruh pada neraca secara keseluruhan. Pada akun neraca, bila terjadi penurunan modal dan cadangan maka hal ini akan berdampak pada akun aset perusahaan baik itu aset lancar maupun aset jangka panjang (*long term asset*). Artinya terdapat aset perusahaan yang berkurang dan tentunya akan mengganggu kesehatan perusahaan dalam hal likuiditas. Pada penelitian ini dibuktikan oleh emiten BNBR dimana modal dan cadangannya menurun sebesar 137,08% sedangkan total utangnya meningkat sebesar 36,21% dari periode sebelumnya. Penurunan modal dan cadangan ditemukan pada emiten BRMS, BUMI, KBRI, BHIT, TRUB dan TMAS. Sementara total utang meningkat lebih signifikan dibandingkan dengan modal dan cadangannya sehingga secara agregat menurunkan rasio modal dan cadangan/total hutang dapat ditemukan pada AISA, BCIP, BIPI, BTEK, GAMA, VIVA, ALTO dan JTPE.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran secara keseluruhan tentang hasil penelitian berikut kendala persoalan yang dihadapi oleh penulis. Kesimpulan ini menjadi penutup dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimulai dengan tujuan untuk mencari variabel apa saja yang dapat dijadikan acuan dalam memprediksi kecenderungan keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian empiris dari statistik deskriptif dan regresi logistik binomial akan dirangkum dan disimpulkan.

Berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah maka didapatkan beberapa faktor yang signifikan dalam memprediksi kecenderungan keterlambatan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terkena suspensi pada Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada variabel:

- Persediaan/Kewajiban Lancar
- Total Utang/Total Aset
- Modal dan Cadangan/Total Utang

Pada umumnya, proses penelitian ini mencerminkan alasan teoritis dan hasil empiris berkaitan dengan situasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013.

1. Pemodelan untuk memudahkan melakukan pengawasan perusahaan induk terhadap anak perusahaannya adalah menggunakan pemodelan regresi logistik:

$$f = 2,685 + 2,392(Inventory/Current Liabilities) - 3,388(Total Debt/Total Asset) - 1,7(Total Capital \& Reserves/Total Debt)$$

2. Mengetahui seberapa besar dampak yang didapatkan dari variabel yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan yaitu:

- Setiap penurunan rasio Persediaan/Kewajiban Lancar sebesar 0,5 maka akan meningkatkan risiko atau peluang untuk terjadinya suspensi sebesar 3 kali. Hal ini dibuktikan oleh emiten BCIP dimana terjadi kenaikan persediaan hanya 1,95% sementara terjadi kenaikan signifikan pada kewajiban lancar sebesar 41,86%. Secara agregat akan terjadi penurunan rasio persediaan/kewajiban lancar. Hal yang sama dialami oleh BNBR dan AGRO. Sedangkan penurunan persediaan yang signifikan disertai dengan kenaikan kewajiban lancar dapat dilihat pada emiten BIPI, BRMS, BTEK, HOTL, KBRI, VIVA, TRUB, ALTO dan TMAS. Sementara penurunan kewajiban lancar yang lebih signifikan dari pada penurunan persediaan dapat dilihat pada emiten BLTA dimana terjadi penurunan persediaan sebesar 33% dibandingkan dengan periode sebelumnya sedangkan penurunan kewajiban lancar sebesar 93,42% dibandingkan dengan periode sebelumnya.
- Setiap kenaikan rasio Total Utang/Total Aset sebesar 0,5 maka akan meningkatkan risiko atau peluang untuk terjadinya suspensi sebesar 10 kali. Hal ini dibuktikan oleh emiten AISA dimana terjadi kenaikan total utang yang signifikan sebesar 45,25% dari periode sebelumnya dibandingkan dengan kenaikan total aset yang dimilikinya periode sebelumnya sebesar 29,82%. Secara agregat akan memberikan kenaikan signifikan pada rasio total utang/total aset. Hal yang sama terjadi pada BCIP, BIPI, BTEK, GAMA, KBRI, VIVA, BHIT, ALTO, JTPE, dan TMAS. Sedangkan kenaikan Total utang disertai dengan penurunan total aset dapat dilihat pada emiten BNBR, BRMS, BUMI, KARW, TRUB dan APOL.
- Setiap penurunan rasio Modal dan Cadangan/Total Utang sebesar 0,5 maka akan meningkatkan risiko untuk terjadinya suspensi sebesar 2 kali. Hal ini dibuktikan oleh emiten BNBR dimana modal dan cadangannya menurun sebesar 137,08% sedangkan total utangnya meningkat sebesar 36,21% dari periode sebelumnya. Hal yang sama dapat ditemukan pada emiten BRMS, BUMI, KBRI, BHIT, TRUB dan TMAS. Sementara total utang meningkat lebih signifikan dibandingkan dengan modal dan cadangannya sehingga

secara agregat menurunkan rasio modal dan cadangan/total hutang dapat ditemukan pada AISA, BCIP, BIPI, BTEK, GAMA, VIVA, ALTO dan JTPE.

5.2 Saran

Pada penelitian ini didapatkan variabel Persediaan/Kewajiban Lancar, Total Utang/Total Aset, Modal dan Cadangan/Total Utang yang ditemukan dalam terjadinya keterlambatan pelaporan laporan keuangan disertai dengan besarnya dampak keuangan yang dihasilkan variabel tersebut. Pemodelan yang didapatkan masih memiliki keterbatasan untuk menentukan besaran nilai yang menunjukkan perusahaan terkena suspensi atau tidak. Untuk penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan dengan pendekatan pemodelan Altman untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Dalam hal ini Altman telah menetapkan nilai tertentu untuk mengkategorikan perusahaan yang bangkrut. Sehingga akan didapatkan suatu interpretasi yang baik dan tajam.

DAFTAR PUSTAKA

- Benoit, K. (2011), *Linear Regression Models with Logarithmic Transformation*, London School of Economics, hal. 1-8.
- Edwards, D.J, dan Hermanson, R.H, (2015), *Accounting Principles: A Business Perspective*, Volume 1, Houston.
- Edmonds, Thomas P., (2013), *Fundamental Financial Accounting Concepts*, 8th edition, McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Fawcett, Tom, (2006), *An Introduction to ROC Analysis*, *Pattern Recognition Letters* 27, hal 861-874.
- Field, Andy, (2013), *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*, 4th edition, SAGE Publications Ltd, London.
- Munandar, M., (2008), *Pokok-pokok Intermediate Accounting*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Panik, M. J., (2009), *Regression Modelling. Methods, Theory, and Computation with SAS*, CRC Press Taylor & Francis Group, New York.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, (2015), *Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik*, POJK Nomor 31, Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, (2015), *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*, POJK Nomor 55, Otoritas Jasa Keuangan.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, (2015), *Penyajian Laporan Keuangan*, PSAK No 1, Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, (2015), *Laporan Arus Kas*, PSAK No 2, Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, (2015), *Aset Tetap*, PSAK No 16, Ikatan Akuntansi Indonesia.

Hajek, Petr, dan Henriques, Roberto, (2017), Mining Corporate Annual Reports for Intellegent Detection of Financial Statement Fraud – A Comparative Study of Machine Learning Methods, Knowledge-Based System, Vol.128, hal 139-152.

Novy-Marx, R., (2012), The Other Side of Value: The Gross Profitability Premium, NBER Working Paper Series, hal 58-65.

Ravisankar, P., Ravi, V., Rao, R.G., dan Bose, I., (2011). Detection of Financial Statement Fraud and Feature Selection Using Data Mining Techniques. Decision Support Systems, Vol.50, hal 491-500.

Santoso, S. (2009), Menguasai Statistik dengan SPSS 16, PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, Jakarta.

Skousen, et al. (2008), Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And SAS No. 99, Advances in Financial Economics, Vol. 15, hal 1-40.

West, Jarrod, dan Bhattacharya, Maumita, (2015), Mining Financial Statement Fraud: An Analysis of some Experimental Issues, IEEE 10th Conference on Industrial Electronics and Applications, hal. 461-466.

Wibowo, dan Arif, Abubakar, (2008), *Akuntansi Keuangan Dasar 1*, Edisi ke-3, Jakarta.

Wild, John J., Shaw, Ken W., dan Chiappetta, Barbara, (2015), *Fundamental Accounting Principles*, 22nd edition, McGraw-Hill, New York.

LAMPIRAN 1

Emiten yang terkena suspensi: PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

No	Akun Keuangan	AISA
1	<i>Debt</i>	2.664.051.000.000
2	<i>Total Assets</i>	5.020.824.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	913.472.000.000
4	<i>Net Profit</i>	346.728.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	4.056.735.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	316.590.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	904.695.000.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2524
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,2039
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1819
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0691
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,4871
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0855
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2230
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,8080
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,7503
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	2,8102
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0631
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,7327
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,1304
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2523
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,3796
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5306
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,4952
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,6296
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2875
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1295
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,7553
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1802
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,4896
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,3338
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,4765
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,6154
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2982

LAMPIRAN 2

Emiten yang terkena suspensi: PT. Bumi Citra Permai Tbk.

No	Akun Keuangan	BCIP
1	<i>Debt</i>	206.894.862.462
2	<i>Total Assets</i>	432.216.712.637
3	<i>Gross Profit</i>	79.499.160.995
4	<i>Net Profit</i>	32.690.007.526
5	<i>Primary Business Income</i>	179.872.005.359
6	<i>Cash and Deposits</i>	9.112.734.508
7	<i>Account Receivable</i>	8.083.273.516
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,4857
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,2021
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1839
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0756
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2835
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1817
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0449
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,4162
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,6101
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	11,1160
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0211
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,4350
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,9182
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0140
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,4112
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4787
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,0227
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,0422
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0374
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0744
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,6911
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0187
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,8713
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	2,8104
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,7154
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,5925
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2654

LAMPIRAN 3

Emiten yang terkena suspensi: PT. Benakat Integra Tbk.

No	Akun Keuangan	BIPI
1	<i>Debt</i>	10.585.801.607.500
2	<i>Total Assets</i>	16.411.183.071.500
3	<i>Gross Profit</i>	1.341.166.088.500
4	<i>Net Profit</i>	555.419.961.250
5	<i>Primary Business Income</i>	2.334.791.555.250
6	<i>Cash and Deposits</i>	521.299.154.250
7	<i>Account Receivable</i>	319.712.664.250
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0233
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0033
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0817
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0338
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0972
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2379
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1369
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,1423
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,4933
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,5055
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0318
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0168
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,8172
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4479
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,4141
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,6450
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,8759
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,2881
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2814
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,3266
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,5391
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0195
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,4728
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,2199
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	78,2532
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	5,0079
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	4,6139
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	2,7951

LAMPIRAN 4

Emiten yang terkena suspensi: PT. Berlian Laju Tanker Tbk

No	Akun Keuangan	BLTA
1	<i>Debt</i>	23.753.913.750.000
2	<i>Total Assets</i>	9.903.279.750.000
3	<i>Gross Profit</i>	473.805.500.000
4	<i>Net Profit</i>	2.196.020.750.000
5	<i>Primary Business Income</i>	4.035.885.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	248.332.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	218.160.250.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0025
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0010
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0478
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,2217
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0848
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,5441
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0541
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,4075
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,5134
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,0513
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0251
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0063
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	-1,7150
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	2,2334
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	4,6349
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	2,3986
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,7606
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	6,1657
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	7,9425
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,2957
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,1510
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0220
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	0,1298
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0445
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	-0,4748
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,7276
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,3362
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,7198

LAMPIRAN 5

Emiten yang terkena suspensi: PT. Bakrie & Brothers Tbk

No	Akun Keuangan	BNBR
1	<i>Debt</i>	13.890.781.980.000
2	<i>Total Assets</i>	11.866.660.413.000
3	<i>Gross Profit</i>	-10.469.932.179.000
4	<i>Net Profit</i>	-12.723.293.795.000
5	<i>Primary Business Income</i>	5.212.927.833.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	172.026.509.000
7	<i>Account Receivable</i>	2.690.089.903.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1699
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0746
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,8823
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-1,0722
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,6155
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-2,4407
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,5160
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,4393
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,7270
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	2,0219
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0145
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0882
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	-6,2303
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3240
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	1,2152
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	1,1706
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,9628
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,3119
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2173
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0236
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,8873
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,2267
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,0000
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,5908
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	-19,4732
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,3368
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,5124
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,7579

LAMPIRAN 6

Emiten yang terkena suspensi: PT. Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk.

No	Akun Keuangan	BORN
1	<i>Debt</i>	20.052.617.116.000
2	<i>Total Assets</i>	16.283.588.455.750
3	<i>Gross Profit</i>	-2.464.450.308.250
4	<i>Net Profit</i>	-8.057.790.863.500
5	<i>Primary Business Income</i>	3.236.456.296.500
6	<i>Cash and Deposits</i>	1.257.158.798.000
7	<i>Account Receivable</i>	282.584.592.500
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2387
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0474
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,1513
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,4948
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1900
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-2,4897
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0873
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,1988
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,1649
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,5416
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0772
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0412
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	-5,3204
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0788
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	3,2696
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	1,2315
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	10,7505
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,8469
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3670
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,4062
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,0755
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0174
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	0,3274
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,9200
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,1812
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,4090
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,0660
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,6448

LAMPIRAN 7

Emiten yang terkena suspensi: PT. Bumi Resources Minerals Tbk.

No	Akun Keuangan	BRMS
1	<i>Debt</i>	7.094.091.546.500
2	<i>Total Assets</i>	23.117.443.734.000
3	<i>Gross Profit</i>	93.867.438.000
4	<i>Net Profit</i>	-1.791.518.645.000
5	<i>Primary Business Income</i>	240.420.153.750
6	<i>Cash and Deposits</i>	76.423.193.000
7	<i>Account Receivable</i>	1.747.294.405.500
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	2,3741
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0247
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0041
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0775
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0066
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-7,4516
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	7,2677
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,0104
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0245
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,0362
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0033
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0917
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,4427
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0377
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-19,0856
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3069
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,4145
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,0533
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2875
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,5013
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	2,3037
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0756
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	-0,0485
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	2,3537
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,8834
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	154,0833
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,9497

LAMPIRAN 8

Emiten yang terkena suspensi: PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

No	Akun Keuangan	BTEK
1	<i>Debt</i>	186.682.760.282
2	<i>Total Assets</i>	369.827.799.728
3	<i>Gross Profit</i>	4.937.113.425
4	<i>Net Profit</i>	-284.488.905
5	<i>Primary Business Income</i>	46.980.927.036
6	<i>Cash and Deposits</i>	1.842.878.771
7	<i>Account Receivable</i>	1.728.164.024
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0170
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0022
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0133
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0008
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0523
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-0,0061
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0368
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,1270
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,1202
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,2950
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0050
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0050
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	2,2453
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3403
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-0,0576
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5048
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,3530
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,1412
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,4306
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0954
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,5908
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0047
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,1971
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	-8,0899
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	2,5045
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,7558
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,1883
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	3,4009

LAMPIRAN 9

Emiten yang terkena suspensi: PT. Buana Listya Tama Tbk.

No	Akun Keuangan	BULL
1	<i>Debt</i>	1.893.334.495.500
2	<i>Total Assets</i>	3.137.749.888.000
3	<i>Gross Profit</i>	90.773.051.250
4	<i>Net Profit</i>	-510.496.871.500
5	<i>Primary Business Income</i>	580.670.874.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	86.813.900.250
7	<i>Account Receivable</i>	61.679.191.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0190
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0035
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0289
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,1627
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2176
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-0,8792
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1062
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,1851
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,8569
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,3978
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0277
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0300
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,5215
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4862
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-5,6239
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,6034
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,2563
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,6108
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,4652
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1271
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	1,3192
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0197
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	-0,1803
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	-8,5875
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,6792
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,2860
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,7660

LAMPIRAN 10

Emiten yang terkena suspensi: PT. Bumi Resources Tbk.

No	Akun Keuangan	BUMI
1	<i>Debt</i>	89.509.128.712.500
2	<i>Total Assets</i>	85.797.874.408.750
3	<i>Gross Profit</i>	8.406.000.837.500
4	<i>Net Profit</i>	-8.086.267.593.250
5	<i>Primary Business Income</i>	43.455.949.230.750
6	<i>Cash and Deposits</i>	558.026.369.250
7	<i>Account Receivable</i>	5.267.472.792.750
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0529
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0268
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0980
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0942
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2776
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-0,1861
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1212
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,5065
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,4119
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	2,0810
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0065
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0398
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	-24,1183
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3694
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-0,9620
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	1,0433
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	4,7003
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,7361
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2434
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0234
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,2039
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0614
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	-0,9208
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0530
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,2107
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,9396
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,4427
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,9524

LAMPIRAN 11

Emiten yang terkena suspensi: PT. Bakrieland Development Tbk.

No	Akun Keuangan	ELTY
1	<i>Debt</i>	5.135.730.903.278
2	<i>Total Assets</i>	12.301.124.419.066
3	<i>Gross Profit</i>	1.847.773.112.916
4	<i>Net Profit</i>	-212.236.227.150
5	<i>Primary Business Income</i>	3.324.852.984.839
6	<i>Cash and Deposits</i>	140.454.346.595
7	<i>Account Receivable</i>	612.221.372.920
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,3246
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0877
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1502
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0173
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2257
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-0,0638
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1841
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,2703
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,6317
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	2,0514
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0114
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,2456
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,7167
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0602
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-0,1149
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4175
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,5584
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,0938
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1318
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0506
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	1,5369
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0498
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	-50,2698
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0943
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,0499
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,1362
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,5927
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,8074

LAMPIRAN 12

Emiten yang terkena suspensi: PT. Gading Development Tbk.

No	Akun Keuangan	GAMA
1	<i>Debt</i>	246.242.902.476
2	<i>Total Assets</i>	1.290.583.599.639
3	<i>Gross Profit</i>	44.889.401.260
4	<i>Net Profit</i>	20.527.562.954
5	<i>Primary Business Income</i>	120.925.114.528
6	<i>Cash and Deposits</i>	58.972.249.517
7	<i>Account Receivable</i>	54.842.988.132
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	2,2404
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,2099
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0348
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0159
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3586
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1698
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,4535
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,0937
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,8914
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	2,5562
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0457
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,1073
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,2358
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0012
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,4573
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1908
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,2891
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,0016
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0367
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1274
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	4,0656
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0425
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,7795
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	2,7276
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,6216
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	3,0556
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,0461

LAMPIRAN 13

Emiten yang terkena suspensi: PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

No	Akun Keuangan	ISSP
1	<i>Debt</i>	2.459.118.000.000
2	<i>Total Assets</i>	4.393.577.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	604.999.000.000
4	<i>Net Profit</i>	203.561.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	3.534.018.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	119.196.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	888.049.000.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,5001
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,4022
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1377
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0463
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,6836
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0576
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2513
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,8044
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,4325
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	3,0530
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0271
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,8430
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,2712
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0825
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,3365
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5597
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	6,1141
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,5046
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2635
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0397
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,2922
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,2021
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,4079
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	2,2598
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,1427
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,5027
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,3384

LAMPIRAN 14

Emiten yang terkena suspensi: PT. ICTSI Jasa Prima Tbk.

No	Akun Keuangan	KARW
1	<i>Debt</i>	757.191.793.750
2	<i>Total Assets</i>	672.952.365.750
3	<i>Gross Profit</i>	-39.899.879.250
4	<i>Net Profit</i>	-57.809.685.500
5	<i>Primary Business Income</i>	32.321.184.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	4.014.864.000
7	<i>Account Receivable</i>	6.726.977.250
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0078
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0004
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0593
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0859
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0304
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-1,7886
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2081
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,0480
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0271
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,1081
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0060
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0003
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	-8,9886
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0038
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	1,4489
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	1,1252
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,6695
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,0063
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,4444
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1964
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,5323
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0100
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	0,6740
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,9951
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	-0,8757
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,8381
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,2022
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,9824

LAMPIRAN 15

Emiten yang terkena suspensi: PT. Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk.

No	Akun Keuangan	KBRI
1	<i>Debt</i>	95.512.957.713
2	<i>Total Assets</i>	788.749.190.752
3	<i>Gross Profit</i>	360.340.899
4	<i>Net Profit</i>	-18.220.913.379
5	<i>Primary Business Income</i>	11.868.785.724
6	<i>Cash and Deposits</i>	687.518.084
7	<i>Account Receivable</i>	410.863.402
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2919
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0044
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0005
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0231
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0979
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-1,5352
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0346
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,0150
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,3898
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,0168
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0009
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0623
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,1378
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0506
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-50,5658
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1211
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,6196
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,0314
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,8963
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0520
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	13,3286
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0005
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	-0,0142
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,3291
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	-0,7062
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2659
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,1872
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,0648

LAMPIRAN 16

Emiten yang terkena suspensi: PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.

No	Akun Keuangan	MAGP
1	<i>Debt</i>	287.060.831.885
2	<i>Total Assets</i>	1.233.633.806.927
3	<i>Gross Profit</i>	11.825.607.601
4	<i>Net Profit</i>	160.026.848
5	<i>Primary Business Income</i>	50.741.429.520
6	<i>Cash and Deposits</i>	4.195.681.301
7	<i>Account Receivable</i>	4.006.874.489
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2320
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0095
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0096
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0001
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0439
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0032
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0790
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,0411
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,3681
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,0885
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0034
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0799
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,3033
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1133
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,0135
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2327
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,3410
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,1520
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,4648
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0774
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	3,2046
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0032
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	-4,2088
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,9244
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	-0,7051
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,3119
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,3442
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2984

LAMPIRAN 17

Emiten yang terkena suspensi: PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.

No	Akun Keuangan	TBMS
1	<i>Debt</i>	1.886.926.116.250
2	<i>Total Assets</i>	2.073.463.358.750
3	<i>Gross Profit</i>	96.181.352.750
4	<i>Net Profit</i>	-54.461.209.250
5	<i>Primary Business Income</i>	7.767.239.005.750
6	<i>Cash and Deposits</i>	66.349.405.500
7	<i>Account Receivable</i>	1.100.433.131.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0405
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,1517
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0464
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0263
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7480
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-0,0070
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1417
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	3,7460
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,8219
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	37,7080
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0320
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,1667
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	10,1155
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0000
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-0,5662
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,9100
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	4,6556
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,0000
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0993
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0428
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,2360
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,5307
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	-1,5381
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	-1,2773
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,9155
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,9510
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,8570

LAMPIRAN 18

Emiten yang terkena suspensi: PT. Visi Media Asia Tbk.

No	Akun Keuangan	VIVA
1	<i>Debt</i>	3.216.308.025.000
2	<i>Total Assets</i>	5.303.083.511.000
3	<i>Gross Profit</i>	586.821.226.000
4	<i>Net Profit</i>	105.795.562.000
5	<i>Primary Business Income</i>	1.674.375.150.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	815.879.925.000
7	<i>Account Receivable</i>	686.272.352.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0742
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0234
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1107
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0199
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,4733
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0632
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,4099
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,3157
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	6,7511
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	1,7946
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,1539
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,3342
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,5413
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5364
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,1803
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,6065
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,3000
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,2337
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1759
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,3251
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,7169
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1294
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,4172
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,3188
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,3487
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,4616
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,7716

LAMPIRAN 19

Emiten yang terkena suspensi: PT. MNC Investama Tbk.

No	Akun Keuangan	BHIT
1	<i>Debt</i>	14.928.302.000.000
2	<i>Total Assets</i>	31.748.619.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	5.238.854.000.000
4	<i>Net Profit</i>	394.987.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	11.531.675.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	1.947.803.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	3.209.104.000.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1587
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0576
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1650
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0124
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,4107
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0343
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2783
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,3632
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	2,8844
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	1,9016
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0614
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,4047
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,8875
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3278
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,0754
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4702
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	5,2831
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,7319
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1910
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1494
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,4026
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1011
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	7,4163
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,2754
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,1782
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,0838
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,1649

LAMPIRAN 20

Emiten yang terkena suspensi: PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.

No	Akun Keuangan	TRUB
1	<i>Debt</i>	2.881.846.636.000
2	<i>Total Assets</i>	2.710.182.103.000
3	<i>Gross Profit</i>	129.828.272.000
4	<i>Net Profit</i>	-661.064.466.000
5	<i>Primary Business Income</i>	1.527.516.849.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	148.196.345.000
7	<i>Account Receivable</i>	601.972.871.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0089
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0050
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0479
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,2439
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,8352
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-0,4328
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,3941
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,5636
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,2570
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	4,7884
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0547
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0075
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	-16,7877
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3989
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-5,0918
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	1,0633
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,6161
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,6447
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1177
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0655
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,5819
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,2221
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	-0,2626
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,8221
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,6388
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,2108
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,5824
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,9747

LAMPIRAN 21

Emiten yang terkena suspensi: PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk.

No	Akun Keuangan	TMAS
1	<i>Debt</i>	1.334.260.131.757
2	<i>Total Assets</i>	1.670.514.551.431
3	<i>Gross Profit</i>	200.412.209.847
4	<i>Net Profit</i>	-657.432.586
5	<i>Primary Business Income</i>	1.383.575.094.686
6	<i>Cash and Deposits</i>	53.217.306.877
7	<i>Account Receivable</i>	167.211.119.675
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0201
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0166
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1200
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0004
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1761
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-0,0005
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1209
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,8282
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,5184
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	1,0223
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0319
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0489
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	3,9680
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4591
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-0,0033
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,7987
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	5,7957
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,6608
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,8102
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1809
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,2160
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1001
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,1802
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	-107,7214
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,6533
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,2737
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,3746
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,0891

LAMPIRAN 22

Emiten yang terkena suspensi: PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.

No	Akun Keuangan	APOL
1	<i>Debt</i>	6.732.105.947.259
2	<i>Total Assets</i>	2.577.573.874.479
3	<i>Gross Profit</i>	-320.417.843.269
4	<i>Net Profit</i>	-1.241.219.713.618
5	<i>Primary Business Income</i>	1.100.167.229.250
6	<i>Cash and Deposits</i>	98.190.123.879
7	<i>Account Receivable</i>	223.088.975.758
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0363
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0155
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,1243
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,4815
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1722
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-1,1282
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2028
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,4268
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,2096
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,5586
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0381
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0188
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	-1,6204
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	1,7905
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	3,8738
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	2,6118
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,5510
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,7771
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7640
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,2213
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,2469
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0865
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	0,3383
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	-0,7780
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,3471
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,9348
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,0975
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,8569

LAMPIRAN 23

Emiten yang terkena suspensi: PT. Argo Pantes Tbk.

No	Akun Keuangan	ARGO
1	<i>Debt</i>	2.018.114.949.000
2	<i>Total Assets</i>	2.345.032.586.000
3	<i>Gross Profit</i>	-2.936.498.000
4	<i>Net Profit</i>	105.451.353.000
5	<i>Primary Business Income</i>	1.327.175.078.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	46.635.017.000
7	<i>Account Receivable</i>	104.496.703.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,3196
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,1809
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0013
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0450
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2681
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0795
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0787
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,5660
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,6744
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,7798
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0199
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,4550
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	6,1732
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4630
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-35,9106
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,8606
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,5036
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,6221
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7258
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0742
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,3317
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0446
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	-0,0484
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,7752
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	-0,4187
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,3252
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,6714
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2957

LAMPIRAN 24

Emiten yang terkena suspensi: PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

No	Akun Keuangan	JTPE
1	<i>Debt</i>	333.114.813.726
2	<i>Total Assets</i>	575.115.523.377
3	<i>Gross Profit</i>	140.127.974.572
4	<i>Net Profit</i>	40.744.251.183
5	<i>Primary Business Income</i>	596.623.436.140
6	<i>Cash and Deposits</i>	112.386.011.203
7	<i>Account Receivable</i>	17.884.423.688
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1727
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,1791
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,2437
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0708
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,6160
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0683
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0300
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	1,0374
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,3003
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	2,7505
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,1954
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,3781
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,3765
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1054
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,2908
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5792
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	13,0933
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,3806
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3772
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,3172
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,1319
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0311
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,5640
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,9685
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,4247
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,2110
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2875

LAMPIRAN 25

Emiten yang terkena suspensi: PT. Tri Bayan Tirta Tbk.

No	Akun Keuangan	ALTO
1	<i>Debt</i>	960.189.991.593
2	<i>Total Assets</i>	1.502.519.389.759
3	<i>Gross Profit</i>	139.921.691.099
4	<i>Net Profit</i>	12.058.794.054
5	<i>Primary Business Income</i>	487.200.477.334
6	<i>Cash and Deposits</i>	72.784.839.717
7	<i>Account Receivable</i>	147.918.894.410
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1692
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0549
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0931
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0080
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7032
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0248
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,3036
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,3243
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,8360
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	1,1119
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0484
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,1433
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,7705
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2561
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,0862
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,6391
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,8653
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,7337
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2916
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0689
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,5461
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0984
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	5,8571
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,5872
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,9781
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,0151
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,6855

LAMPIRAN 26

Emiten yang terkena suspensi: PT. Saraswati Griya Lestari Tbk.

No	Akun Keuangan	HOTL
1	<i>Debt</i>	596.306.055.486
2	<i>Total Assets</i>	975.331.896.373
3	<i>Gross Profit</i>	76.400.713.267
4	<i>Net Profit</i>	9.676.919.995
5	<i>Primary Business Income</i>	149.192.492.189
6	<i>Cash and Deposits</i>	14.657.264.971
7	<i>Account Receivable</i>	3.018.162.984
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0751
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0115
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0783
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0099
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1123
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0649
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0202
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,1530
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,3891
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,1938
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0150
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0398
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,5733
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3226
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,1267
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,6114
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,5480
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,8221
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7892
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1338
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,6419
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0031
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	6,1120
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,5421
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,1785
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,5837
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,1561

LAMPIRAN 27

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.

No	Akun Keuangan	DVLA
1	<i>Debt</i>	275.351.336.000
2	<i>Total Assets</i>	1.190.054.288.000
3	<i>Gross Profit</i>	660.656.077.000
4	<i>Net Profit</i>	125.796.473.000
5	<i>Primary Business Income</i>	1.101.684.170.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	316.700.623.000
7	<i>Account Receivable</i>	377.104.867.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1876
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,1737
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,5551
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1057
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7680
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1142
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,3423
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,9257
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	4,2418
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	4,5327
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,2661
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,9592
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,3010
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0503
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,1904
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2314
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,3258
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,1673
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2042
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,3465
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	1,2995
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,3169
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	3,7589
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,8595
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,0132
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,9669
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,1073

LAMPIRAN 28

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

No	Akun Keuangan	BEST
1	<i>Debt</i>	883.452.694.685
2	<i>Total Assets</i>	3.360.272.281.414
3	<i>Gross Profit</i>	945.702.218.535
4	<i>Net Profit</i>	744.813.729.973
5	<i>Primary Business Income</i>	1.323.915.722.978
6	<i>Cash and Deposits</i>	547.674.620.406
7	<i>Account Receivable</i>	80.236.612.575
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2449
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0965
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,2814
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,2217
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3578
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,5626
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0606
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,3940
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	2,5335
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	17,2803
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,1630
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,6832
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,3567
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1217
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,7876
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2629
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,9009
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,3530
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0228
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,4555
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	1,3112
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0239
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,1653
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,5681
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,3718
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	9,1994
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,4701

LAMPIRAN 29

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

No	Akun Keuangan	ANTM
1	<i>Debt</i>	9.071.629.859.000
2	<i>Total Assets</i>	21.865.117.391.000
3	<i>Gross Profit</i>	1.615.800.681.000
4	<i>Net Profit</i>	409.947.369.000
5	<i>Primary Business Income</i>	11.298.321.506.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	2.792.737.848.000
7	<i>Account Receivable</i>	1.189.691.535.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2165
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,1119
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0739
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0187
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3238
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0363
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1053
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,5167
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,8364
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	1,6863
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,1277
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,6344
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,7091
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2386
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,2537
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4149
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	22,2308
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	5,3034
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3064
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,3944
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,1084
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0544
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	3,8377
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0005
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,4700
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,0812
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,6441
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,1094

LAMPIRAN 30

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

No	Akun Keuangan	MBSS
1	<i>Debt</i>	1.360.138.202.500
2	<i>Total Assets</i>	4.321.582.182.750
3	<i>Gross Profit</i>	743.812.515.250
4	<i>Net Profit</i>	483.343.386.750
5	<i>Primary Business Income</i>	1.851.175.973.500
6	<i>Cash and Deposits</i>	538.161.977.500
7	<i>Account Receivable</i>	353.113.330.500
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0275
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0118
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1721
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1118
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2276
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2611
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1908
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,4284
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	2,1593
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,5569
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,1245
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,1117
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,4593
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2093
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,6498
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3147
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	5,8491
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,2244
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7691
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,5471
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,5432
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0817
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,4713
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,0813
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,0683
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,0085
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,0215

LAMPIRAN 31

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Dyandra Media International Tbk.

No	Akun Keuangan	DYAN
1	<i>Debt</i>	789.264.216.659
2	<i>Total Assets</i>	1.793.599.273.996
3	<i>Gross Profit</i>	335.404.205.128
4	<i>Net Profit</i>	57.313.806.803
5	<i>Primary Business Income</i>	908.141.536.033
6	<i>Cash and Deposits</i>	205.518.794.338
7	<i>Account Receivable</i>	149.362.322.677
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0046
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0023
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1870
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0320
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2403
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0631
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1645
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,5063
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,0953
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,8217
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,1146
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0107
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,4400
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2206
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,1709
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4400
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,5877
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,5710
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,6162
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,4768
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,8782
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0833
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	3,8922
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,9220
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,4549
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,5690
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2645

LAMPIRAN 32

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk.

No	Akun Keuangan	ITMG
1	<i>Debt</i>	5.246.491.250.000
2	<i>Total Assets</i>	17.053.715.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	6.237.626.500.000
4	<i>Net Profit</i>	2.823.429.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	26.689.846.750.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	3.536.660.750.000
7	<i>Account Receivable</i>	2.074.353.750.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0555
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0868
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,3658
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1656
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,5361
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1058
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0777
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	1,5650
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,9919
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	6,8823
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,2074
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,3226
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,4443
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0385
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,4526
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3076
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,5431
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,1364
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2274
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,3868
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,9174
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1216
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,5865
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,7429
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,8933
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,7545
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,9336

LAMPIRAN 33

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk.

No	Akun Keuangan	BUVA
1	<i>Debt</i>	645.133.183.764
2	<i>Total Assets</i>	1.480.720.812.133
3	<i>Gross Profit</i>	183.966.987.648
4	<i>Net Profit</i>	64.022.841.460
5	<i>Primary Business Income</i>	234.688.962.373
6	<i>Cash and Deposits</i>	33.044.056.175
7	<i>Account Receivable</i>	178.388.473.399
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0144
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0023
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1242
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0432
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1995
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2728
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,7601
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,1585
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,4392
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,5138
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0223
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0165
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,7722
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2970
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,3480
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4357
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,8480
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,8460
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3085
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1118
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,8059
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1205
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,5891
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0101
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,1414
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	10,4580
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	2,3884
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2152

LAMPIRAN 34

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk.

No	Akun Keuangan	CEKA
1	<i>Debt</i>	541.352.365.829
2	<i>Total Assets</i>	1.069.627.299.747
3	<i>Gross Profit</i>	224.990.138.383
4	<i>Net Profit</i>	65.068.958.558
5	<i>Primary Business Income</i>	2.531.881.182.546
6	<i>Cash and Deposits</i>	29.612.543.285
7	<i>Account Receivable</i>	283.864.064.723
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1444
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,3418
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,2103
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0608
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7919
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0257
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1121
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	2,3671
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,6322
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	11,7472
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0277
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,7045
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,0248
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0209
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,2892
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5061
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	4,1346
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,0865
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2015
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0350
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,4779
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,2654
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,5994
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,9970
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,0339
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	2,2535
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,7903
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,0408

LAMPIRAN 35

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Nusantara Infrastructure Tbk.

No	Akun Keuangan	META
1	<i>Debt</i>	823.177.599.912
2	<i>Total Assets</i>	2.579.581.758.462
3	<i>Gross Profit</i>	208.646.979.127
4	<i>Net Profit</i>	80.654.109.739
5	<i>Primary Business Income</i>	425.860.507.655
6	<i>Cash and Deposits</i>	512.543.267.279
7	<i>Account Receivable</i>	2.409.513.505
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,4963
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0819
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0809
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0313
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3474
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1894
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0057
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,1651
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	7,4606
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	11,9058
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,1987
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,7593
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,4687
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2725
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,3866
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3191
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,9472
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,5307
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0139
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,5719
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	1,6094
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0009
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,8186
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	2,1272
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,5749
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,7499
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2773

LAMPIRAN 36

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Vale Indonesia Tbk.

No	Akun Keuangan	INCO
1	<i>Debt</i>	6.943.949.250.000
2	<i>Total Assets</i>	27.943.707.750.000
3	<i>Gross Profit</i>	1.713.701.500.000
4	<i>Net Profit</i>	473.487.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	11.290.065.500.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	2.450.245.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	807.299.500.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1638
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0662
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0613
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0169
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2444
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0419
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0715
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,4040
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	3,3007
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,5580
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0877
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,8940
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,3307
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1745
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,2763
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2485
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	5,5076
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,9608
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7241
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,3588
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,7307
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0289
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,5225
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,1102
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,6066
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,9528
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,5851
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,9777

LAMPIRAN 37

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

No	Akun Keuangan	JKON
1	<i>Debt</i>	1.800.740.198.870
2	<i>Total Assets</i>	3.417.012.222.326
3	<i>Gross Profit</i>	619.212.388.128
4	<i>Net Profit</i>	210.967.010.853
5	<i>Primary Business Income</i>	4.623.675.713.706
6	<i>Cash and Deposits</i>	735.889.401.884
7	<i>Account Receivable</i>	673.975.784.392
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0643
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0869
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1812
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0617
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,8049
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0456
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1458
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	1,3531
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,6040
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	11,5636
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,2154
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,1733
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,1141
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0252
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,3407
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5270
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,8758
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,0976
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1170
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,2676
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,4896
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1972
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,0561
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,1268
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,1531
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,0560
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,3360

LAMPIRAN 38

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Timah (Persero) Tbk.

No	Akun Keuangan	TINS
1	<i>Debt</i>	2.991.184.000.000
2	<i>Total Assets</i>	7.883.294.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	1.443.721.000.000
4	<i>Net Profit</i>	515.102.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	5.852.453.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	613.698.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	1.076.851.000.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,4206
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,3122
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1831
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0653
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,6800
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0880
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1840
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,7424
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	2,1974
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	3,0988
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0778
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,0089
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,6114
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0700
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,3568
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3794
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	21,1664
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,4810
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2396
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1145
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,1245
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1366
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,8013
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0672
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,3186
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,7948
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	2,1616
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2860

LAMPIRAN 39

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Megapolitan Developments Tbk.

No	Akun Keuangan	EMDE
1	<i>Debt</i>	380.595.770.404
2	<i>Total Assets</i>	938.536.950.089
3	<i>Gross Profit</i>	289.122.314.813
4	<i>Net Profit</i>	34.002.476.382
5	<i>Primary Business Income</i>	225.134.645.500
6	<i>Cash and Deposits</i>	79.393.200.081
7	<i>Account Receivable</i>	152.714.163.795
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	1,1514
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,2762
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,3081
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0362
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,5677
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1510
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,6783
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,2399
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	5,8252
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	6,8433
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0846
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	2,8339
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,6821
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0975
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,1176
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4055
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,9729
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,1923
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0351
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1490
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	1,2499
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1627
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	6,0802
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	4,0459
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	2,0650
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,2260
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,0588

LAMPIRAN 40

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk.

No	Akun Keuangan	I POL
1	<i>Debt</i>	1.545.591.467.000
2	<i>Total Assets</i>	3.399.478.463.500
3	<i>Gross Profit</i>	495.367.153.750
4	<i>Net Profit</i>	116.417.189.000
5	<i>Primary Business Income</i>	2.860.169.420.500
6	<i>Cash and Deposits</i>	118.764.093.000
7	<i>Account Receivable</i>	559.574.169.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0981
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0826
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1457
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0342
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3074
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0407
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1956
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,8414
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,8882
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	1,2397
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0349
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,2386
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	8,3370
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1086
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,2350
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4547
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,8816
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,3130
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,6787
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1137
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,7633
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1646
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	3,5122
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,1464
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,2562
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,0273
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,9952
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,9812

LAMPIRAN 41

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk.

No	Akun Keuangan	TBIG
1	<i>Debt</i>	14.605.172.000.000
2	<i>Total Assets</i>	18.719.211.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	2.294.704.000.000
4	<i>Net Profit</i>	1.351.524.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	2.690.500.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	647.186.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	637.105.000.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1219
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0175
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1226
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0722
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1388
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,5023
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2368
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,1437
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,6611
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	12,2565
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0346
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0835
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	3,5501
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5702
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,5890
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,7802
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	10,2892
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	5,8672
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0117
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,2491
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,1246
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0340
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,9490
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,6925
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,2892
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,5684
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	3,8238
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,3074

LAMPIRAN 42

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Indah Kiat Pulb and Paper Tbk.

No	Akun Keuangan	INKP
1	<i>Debt</i>	54.919.151.000.000
2	<i>Total Assets</i>	83.020.626.500.000
3	<i>Gross Profit</i>	5.519.972.500.000
4	<i>Net Profit</i>	2.709.724.500.000
5	<i>Primary Business Income</i>	32.480.544.250.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	920.060.750.000
7	<i>Account Receivable</i>	2.427.864.250.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,3419
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,1338
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0665
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0326
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2618
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0834
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0747
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,3912
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,4643
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,5922
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0111
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,7481
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,9543
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,4827
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,4909
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,6615
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,0878
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,4905
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,6606
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0423
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,4896
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0292
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,1778
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	6,4399
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,0530
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,6392
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,0195

LAMPIRAN 43

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.

No	Akun Keuangan	LSIP
1	<i>Debt</i>	1.360.889.000.000
2	<i>Total Assets</i>	7.974.876.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	1.253.459.000.000
4	<i>Net Profit</i>	768.625.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	4.133.679.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	1.401.395.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	91.935.000.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0906
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0470
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1572
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0964
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2507
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1859
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0222
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,5183
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	2,4852
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	1,4886
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,1757
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,4655
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,2058
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0698
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,6132
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1706
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	4,6566
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,3249
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3482
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,7010
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	1,2584
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0115
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,2572
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0252
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,7266
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,9815
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	2,4700
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,0560

LAMPIRAN 44

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.

No	Akun Keuangan	JKSW
1	<i>Debt</i>	670.190.389.365
2	<i>Total Assets</i>	262.386.019.471
3	<i>Gross Profit</i>	-1.583.822.078
4	<i>Net Profit</i>	-7.968.797.416
5	<i>Primary Business Income</i>	91.708.035.390
6	<i>Cash and Deposits</i>	1.025.930.594
7	<i>Account Receivable</i>	77.603.599.920
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2716
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0949
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0060
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0304
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,4111
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-0,0869
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,8462
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,3495
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	11,4924
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	2,3346
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0039
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	2,6538
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	2,5542
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	2,5184
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	5,0314
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	2,5542
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,2862
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	8,2760
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1497
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0095
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,1191
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,2958
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	0,1988
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,4844
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,0639
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,9789
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,9482

LAMPIRAN 45

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Jaya Agra Wattie Tbk.

No	Akun Keuangan	JAWA
1	<i>Debt</i>	1.384.665.576.617
2	<i>Total Assets</i>	2.659.037.365.483
3	<i>Gross Profit</i>	220.204.195.970
4	<i>Net Profit</i>	70.035.278.386
5	<i>Primary Business Income</i>	648.515.639.856
6	<i>Cash and Deposits</i>	85.976.108.463
7	<i>Account Receivable</i>	29.257.440.048
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1335
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0326
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0828
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0263
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0963
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1080
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0451
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,2439
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,6465
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,7897
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0323
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,2186
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,0865
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3718
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,3180
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5207
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,2772
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,2185
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3088
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,3358
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,5860
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0110
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,9805
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,5590
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,9511
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,9089
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,1867

LAMPIRAN 46

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Tempo Inti Media Tbk.

No	Akun Keuangan	TMPO
1	<i>Debt</i>	123.908.259.000
2	<i>Total Assets</i>	247.314.964.000
3	<i>Gross Profit</i>	123.309.549.000
4	<i>Net Profit</i>	7.356.264.000
5	<i>Primary Business Income</i>	262.157.289.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	21.528.858.000
7	<i>Account Receivable</i>	61.715.599.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0469
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0497
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,4986
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0297
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,5583
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0281
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2354
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	1,0600
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	2,6095
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	2,6352
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0871
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,2322
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,0041
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2871
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,0597
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5010
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,6146
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,7506
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,4023
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1559
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,7634
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,2495
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	12,0871
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,2912
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,9947
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,8730
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,1641

LAMPIRAN 47

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.

No	Akun Keuangan	CSAP
1	<i>Debt</i>	2.391.021.202.000
2	<i>Total Assets</i>	3.107.895.429.000
3	<i>Gross Profit</i>	835.335.435.000
4	<i>Net Profit</i>	75.880.191.000
5	<i>Primary Business Income</i>	6.296.615.732.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	57.234.966.000
7	<i>Account Receivable</i>	939.075.201.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1732
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,3510
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,2688
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0244
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7291
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0121
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1491
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	2,0260
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,0735
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	8,5780
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0184
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,5168
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	3,3353
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0902
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,0908
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,7693
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	9,1037
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,8207
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2362
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0253
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,1428
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,3022
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	8,5797
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,1314
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,2812
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,3589
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2371

LAMPIRAN 48

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

No	Akun Keuangan	TLKM
1	<i>Debt</i>	50.527.000.000.000
2	<i>Total Assets</i>	127.951.000.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	27.846.000.000.000
4	<i>Net Profit</i>	20.290.000.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	82.967.000.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	14.696.000.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	6.026.000.000.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0061
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0040
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,2176
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,1586
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2585
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2446
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0726
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,6484
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,1631
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,9563
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,1149
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0179
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,6526
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1726
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,7287
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3949
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	17,3776
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,0001
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,6781
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,4443
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,1457
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0471
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,0257
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0055
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,1206
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,0755
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,1537
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,1489

LAMPIRAN 49

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Bank OCBC NISP Tbk

No	Akun Keuangan	NISP
1	<i>Debt</i>	84.027.985.000.000
2	<i>Total Assets</i>	97.524.537.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	3.139.288.000.000
4	<i>Net Profit</i>	1.142.791.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	6.149.145.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	1.083.846.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	893.887.000.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,6738
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0425
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0322
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0117
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,9847
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1858
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1454
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,0631
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,2784
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	7,3372
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0111
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0552
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	6,2259
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0913
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,3640
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,8616
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	11,8019
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	1,0777
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0086
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0113
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,0983
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0092
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,0522
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,9101
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,2516
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,2488
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	8,7412
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,2323

LAMPIRAN 50

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.

No	Akun Keuangan	IATA
1	<i>Debt</i>	1.047.290.683.250
2	<i>Total Assets</i>	1.324.792.236.250
3	<i>Gross Profit</i>	95.454.327.500
4	<i>Net Profit</i>	-29.173.938.500
5	<i>Primary Business Income</i>	346.108.890.750
6	<i>Cash and Deposits</i>	68.222.197.750
7	<i>Account Receivable</i>	48.511.898.750
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,3825
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0999
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0721
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0220
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,3212
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-0,0843
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1402
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,2613
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,5335
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,4484
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0515
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,1660
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	3,7740
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1885
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-0,3056
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,7905
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,7753
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,5232
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,5827
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1603
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,4558
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0366
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	-2,5715
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,8798
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,9830
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,8420
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,3725

LAMPIRAN 51

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.

No	Akun Keuangan	BBRM
1	<i>Debt</i>	1.087.249.521.750
2	<i>Total Assets</i>	2.012.298.851.500
3	<i>Gross Profit</i>	165.863.603.500
4	<i>Net Profit</i>	67.336.792.250
5	<i>Primary Business Income</i>	456.735.627.250
6	<i>Cash and Deposits</i>	110.461.961.750
7	<i>Account Receivable</i>	89.440.643.250
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0112
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0025
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0824
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0335
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1190
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1474
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1958
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,2270
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,6245
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,2666
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0549
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0133
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,1753
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3497
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,4060
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5403
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,7958
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,9776
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,8513
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,4611
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,6620
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0444
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,2116
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,9769
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,8086
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,0866
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,3026
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,1736

LAMPIRAN 52

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Eratex Djaya Tbk.

No	Akun Keuangan	BBKP
1	<i>Debt</i>	63.244.294.000.000
2	<i>Total Assets</i>	69.457.663.000.000
3	<i>Gross Profit</i>	2.443.840.000.000
4	<i>Net Profit</i>	934.622.000.000
5	<i>Primary Business Income</i>	5.583.880.000.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	1.020.193.000.000
7	<i>Account Receivable</i>	729.360.000.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	1,1436
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0919
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0352
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0135
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,9632
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1674
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1306
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,0804
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,1388
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	6,9602
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0147
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,1087
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	10,1787
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0647
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,3824
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,9105
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	53,2082
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,4423
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,0116
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,0152
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,0206
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0105
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	2,0474
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	0,9465
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,1267
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,1531
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	5,3065
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,0574

LAMPIRAN 53

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Jakarta Int. Hotels & Development Tbk.

No	Akun Keuangan	JHD
1	<i>Debt</i>	1.434.769.104.000
2	<i>Total Assets</i>	6.463.220.155.000
3	<i>Gross Profit</i>	2.581.172.756.000
4	<i>Net Profit</i>	1.766.477.716.000
5	<i>Primary Business Income</i>	3.109.196.019.000
6	<i>Cash and Deposits</i>	995.760.256.000
7	<i>Account Receivable</i>	400.950.209.000
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0122
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0059
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,3994
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,2733
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2898
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,5681
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1290
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,4811
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	3,2109
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	2,8003
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,1541
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0652
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,2853
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,1317
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,6844
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2220
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,5640
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,4695
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1718
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,5316
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	1,2639
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0620
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,3447
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	15,2116
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	3,1045
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	7,0501
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,4509

LAMPIRAN 54

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Delta Djakarta Tbk.

No	Akun Keuangan	DLTA
1	<i>Debt</i>	190.482.809
2	<i>Total Assets</i>	867.040.802
3	<i>Gross Profit</i>	605.264.448
4	<i>Net Profit</i>	270.498.062
5	<i>Primary Business Income</i>	2.001.358.536
6	<i>Cash and Deposits</i>	433.776.477
7	<i>Account Receivable</i>	117.544.602
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0858
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,1981
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,6981
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,3120
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,8628
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1352
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0587
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	2,3083
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	4,7054
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	21,5017
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,5003
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,0802
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,2815
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,0363
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,4469
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2197
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	24,7522
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,8990
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1074
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,5798
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,1839
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1356
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	1,6888
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,2466
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,1637
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,7768
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,1633

LAMPIRAN 55

Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk.

No	Akun Keuangan	SHID
1	<i>Debt</i>	513.301.098.446
2	<i>Total Assets</i>	1.442.622.700.965
3	<i>Gross Profit</i>	143.748.848.968
4	<i>Net Profit</i>	14.568.372.522
5	<i>Primary Business Income</i>	205.044.070.733
6	<i>Cash and Deposits</i>	31.122.768.100
7	<i>Account Receivable</i>	56.133.207.980
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,4910
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0698
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0996
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0101
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,1358
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0710
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,2738
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,1421
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,2572
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	0,1893
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0216
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,6460
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	0,5523
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,2478
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	0,1013
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3558
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	2,4666
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	0,6112
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,7510
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,1589
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	1,1394
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,0389
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	7,9720
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	1,0000
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	1,1225
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	1,1405
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	1,3109
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	1,1060

LAMPIRAN 56

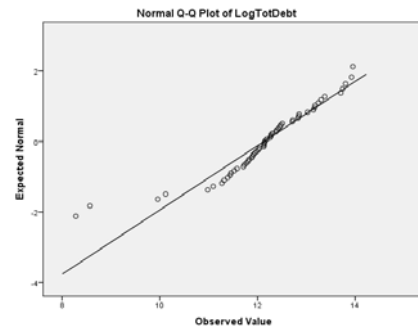
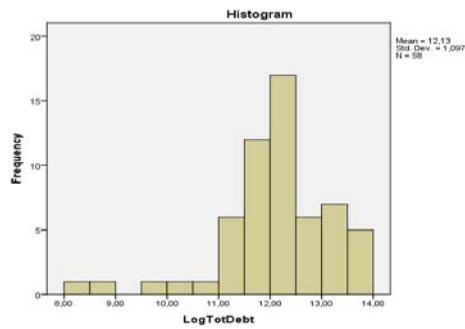
Emiten yang tidak terkena suspensi: PT. Samudera Indonesia Tbk

No	Akun Keuangan	SMDR
1	<i>Debt</i>	370.405.753
2	<i>Total Assets</i>	645.939.628
3	<i>Gross Profit</i>	51.584.132
4	<i>Net Profit</i>	-6.853.693
5	<i>Primary Business Income</i>	537.577.762
6	<i>Cash and Deposits</i>	48.350.351
7	<i>Account Receivable</i>	101.578.140
8	<i>Inventory/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,0118
9	<i>Inventory/Total Assets (Ratio)</i>	0,0098
10	<i>Gross Profit/Total Assets (Ratio)</i>	0,0799
11	<i>Net Profit/Total Assets (Ratio)</i>	-0,0106
12	<i>Current Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,2789
13	<i>Net Profit/Primary Business Income (Ratio)</i>	-0,0127
14	<i>Account Receivable/Primary Business Income (Ratio)</i>	0,1890
15	<i>Primary Business Income/Total Assets (Ratio)</i>	0,8322
16	<i>Current Assets/Current Liabilities (Ratio)</i>	1,0541
17	<i>Primary Business Income/Fixed Assets (Ratio)</i>	1,2070
18	<i>Cash/Total Assets (Ratio)</i>	0,0749
19	<i>Inventory/Current Liabilities (Ratio)</i>	0,0371
20	<i>Total Debt/Total Equity (Ratio)</i>	1,3443
21	<i>Long term debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,3089
22	<i>Net Profit/Gross Profit (Ratio)</i>	-0,1329
23	<i>Total Debt/Total Assets (Ratio)</i>	0,5734
24	<i>Total Assets/Capital and Reserves (Ratio)</i>	12,6783
25	<i>Long Term Debt/Capital and Reserves (Ratio)</i>	3,9159
26	<i>Fixed Assets/Total Assets (Ratio)</i>	0,6895
27	<i>Cash and Deposits/Current Assets (Ratio)</i>	0,2684
28	<i>Capital and Reserves/Total Debt (Ratio)</i>	0,1375
29	<i>Account Receivable/Total Assets (Ratio)</i>	0,1573
30	<i>Gross Profit/Primary Business Profit (Ratio)</i>	3,7815
31	<i>Undistributed Profit/Net Profit (Ratio)</i>	-0,9830
32	<i>Primary Business Profit/Primary Business Profit of Last Year (Ratio)</i>	0,7952
33	<i>Primary Business Income/Last year's Primary Business Income (Ratio)</i>	0,8755
34	<i>Account Receivable/Account Receivable of Last Year (Ratio)</i>	0,8999
35	<i>Total Assets/Total Assets of Last Year (Ratio)</i>	0,9170

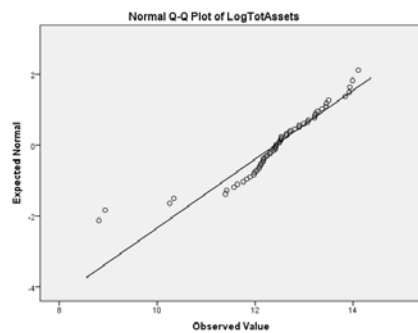
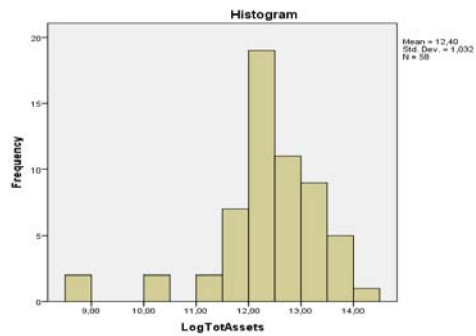
LAMPIRAN 57

Histogram dan Diagram Plot Log variabel:

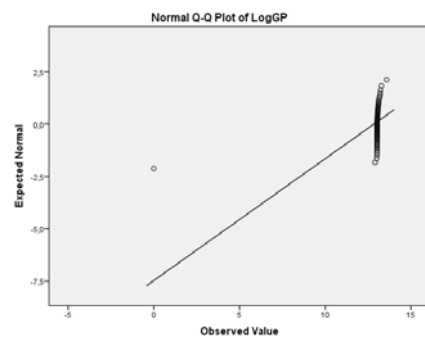
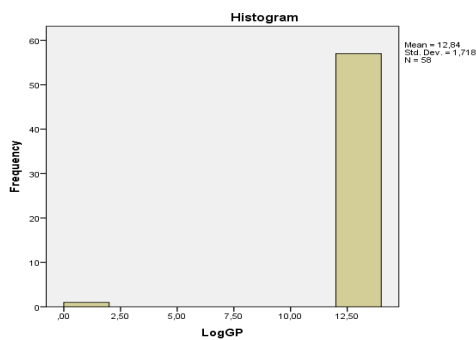
1. Total Utang (*Total Debt*)



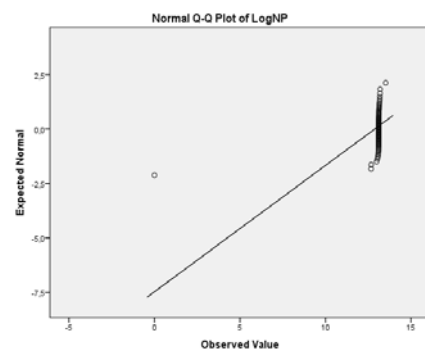
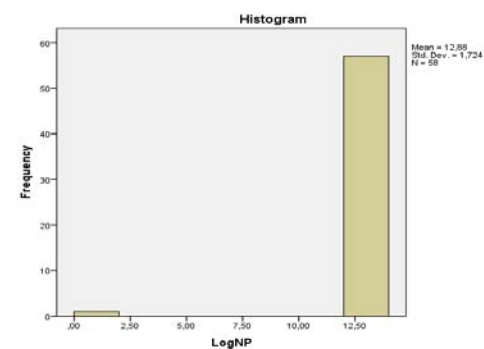
2. Total Aset (*Total Asset*)



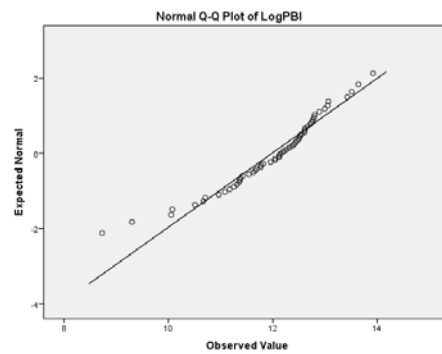
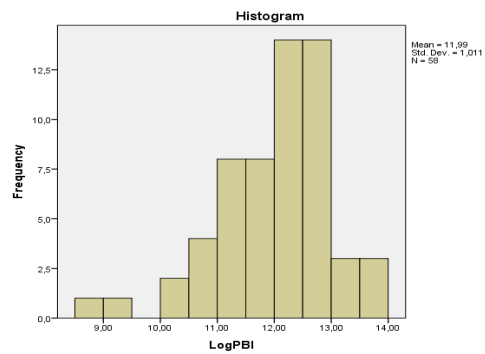
3. Gross Profit



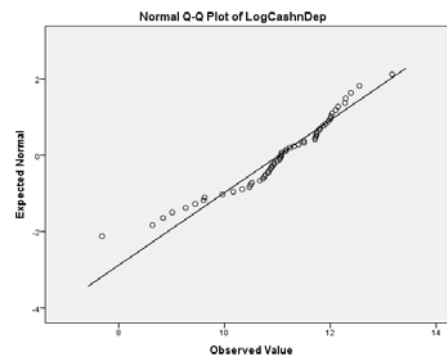
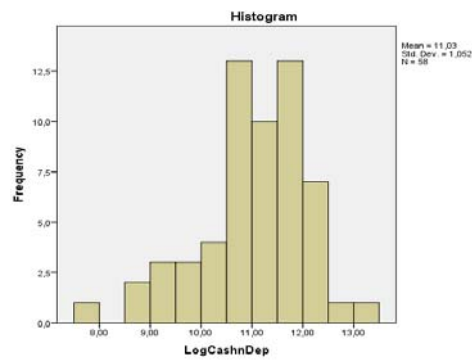
4. Net Profit



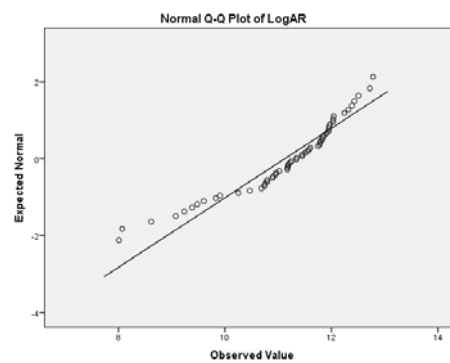
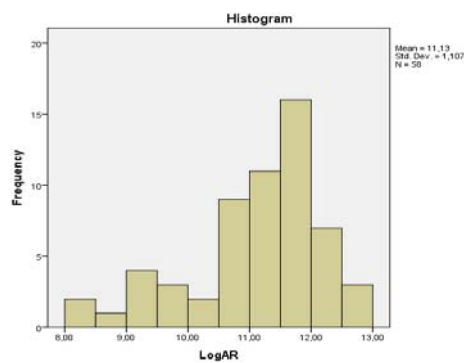
5. Primary Business Income



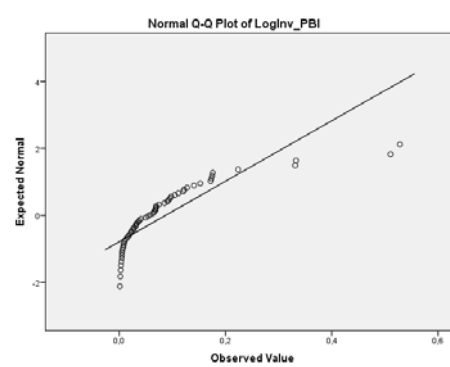
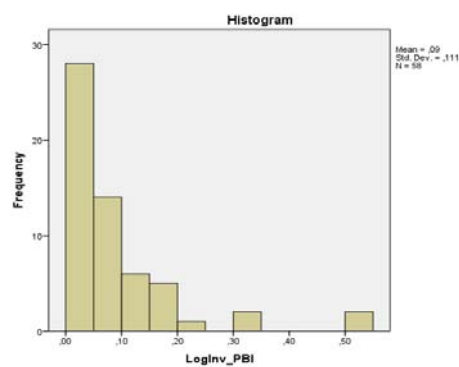
6. Kas dan setara kas, (Cash and equivalent)



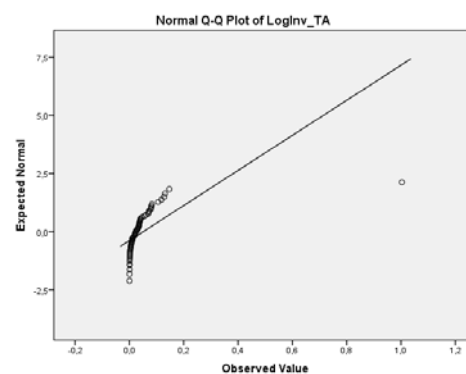
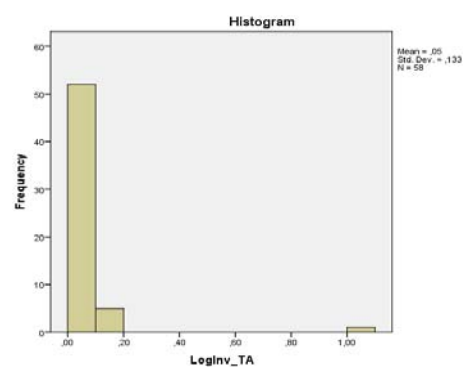
7. Piutang (Account Receivables)



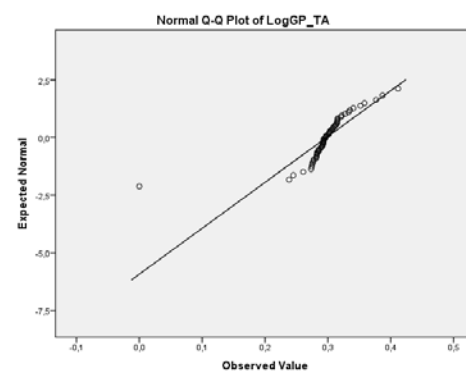
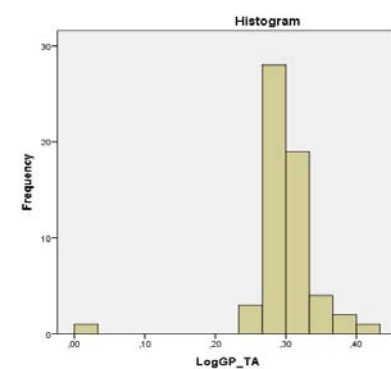
8. Persediaan/Primary Business Income



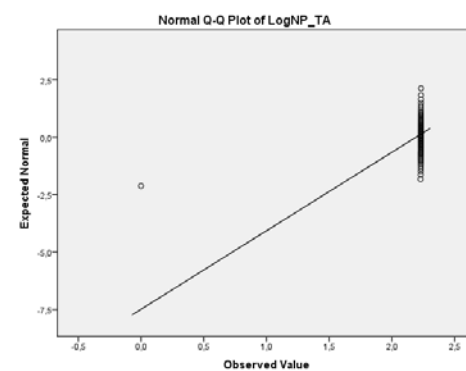
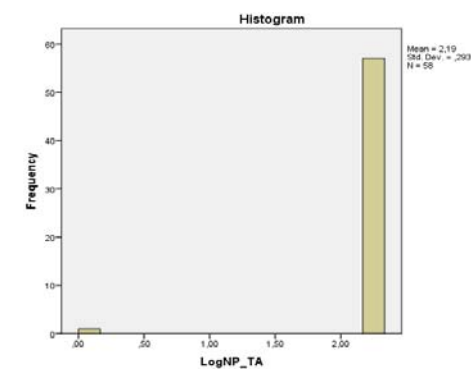
9. Persediaan/Total Aset



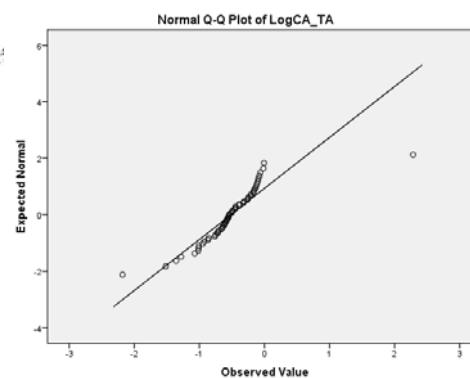
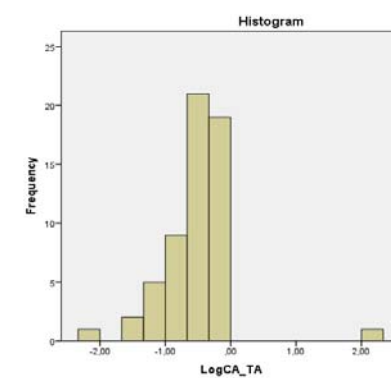
10. Gross Profit/Total Aset



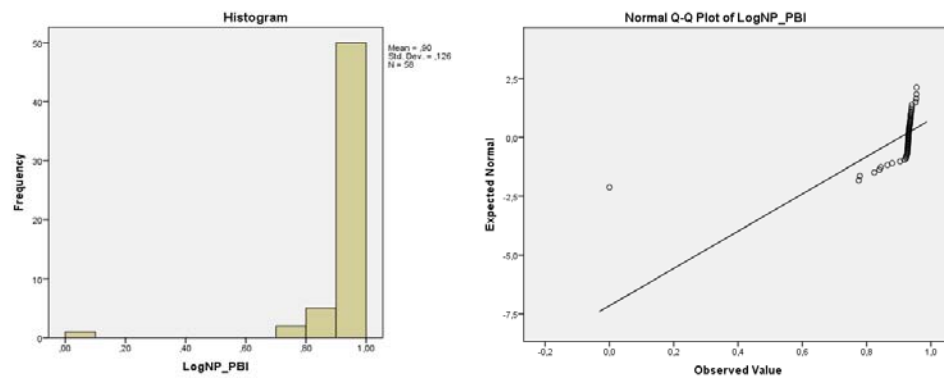
11. Net Profit/Total Aset



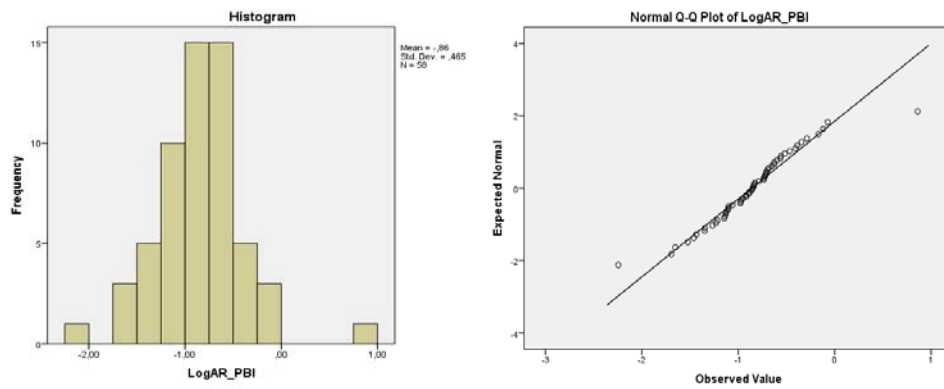
12. Aset Lancar/Total Aset



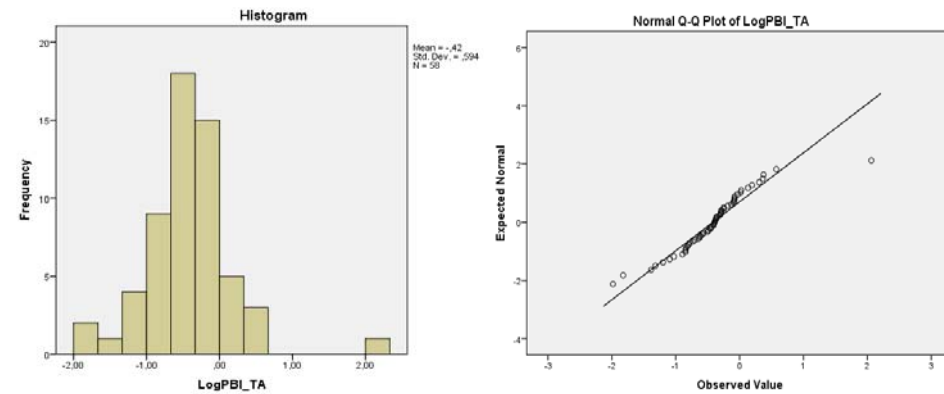
13. Net Profit/Primary Business Income



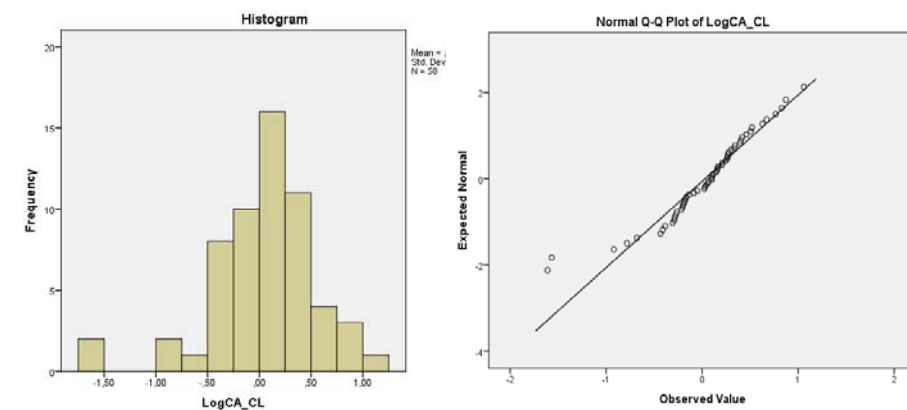
14. Piutang/Primary Business Income



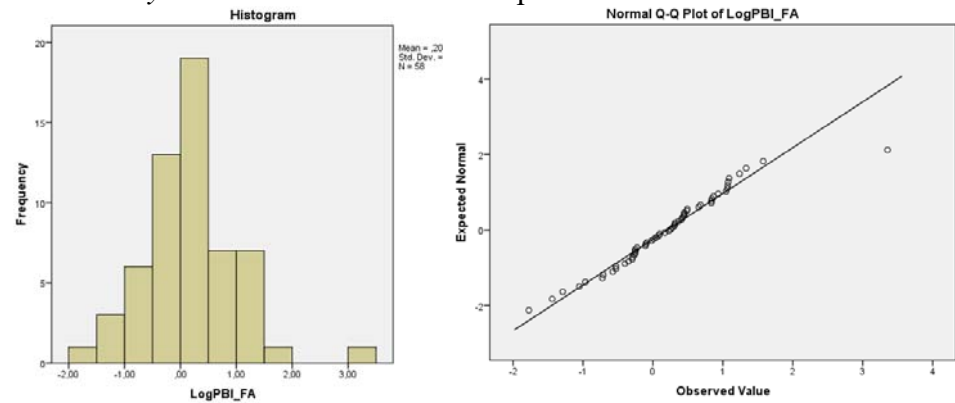
15. Primary Business Income/Total Asset



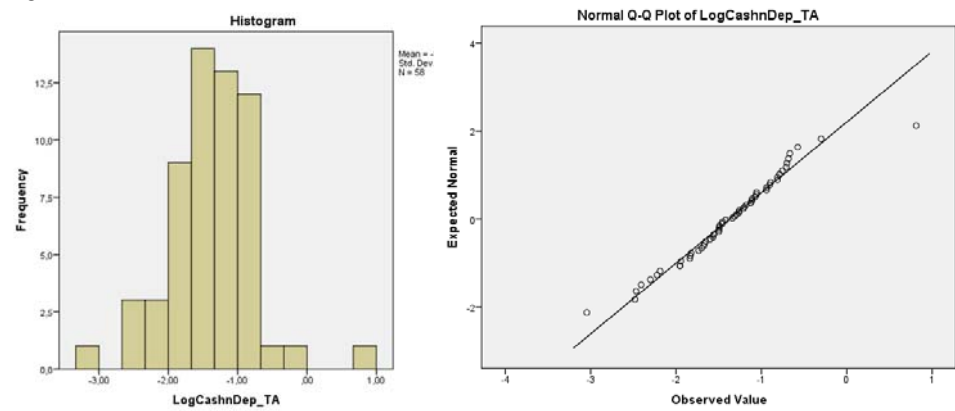
16. Aset Lancar/Kewajiban Lancar



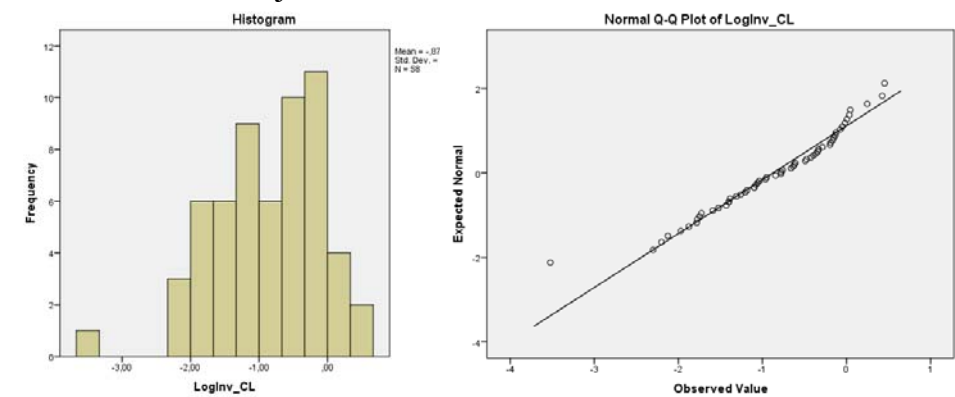
17. Primary Business Income/Aset Tetap



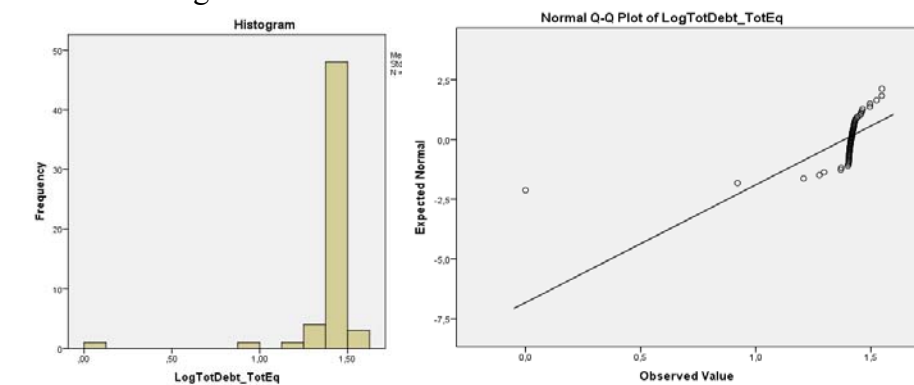
18. Kas dan setara kas/Total Aset



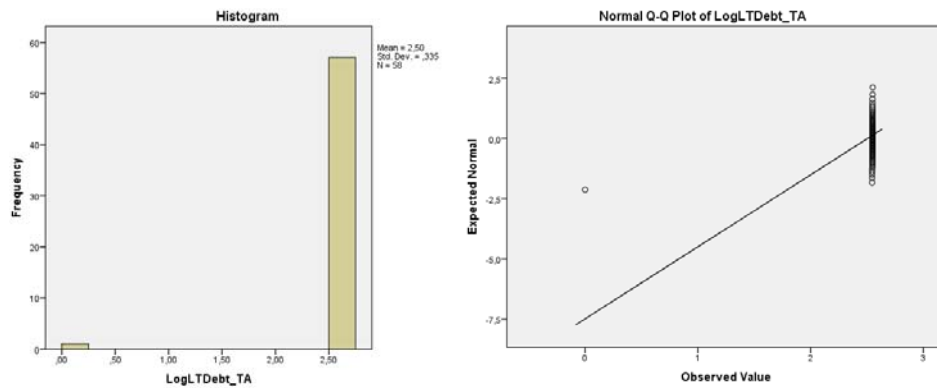
19. Persediaan/Kewajiban Lancar



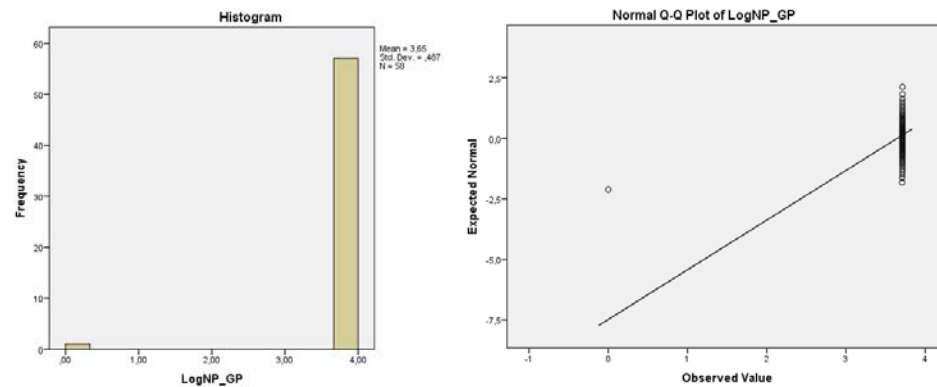
20. Total Utang/Total Modal



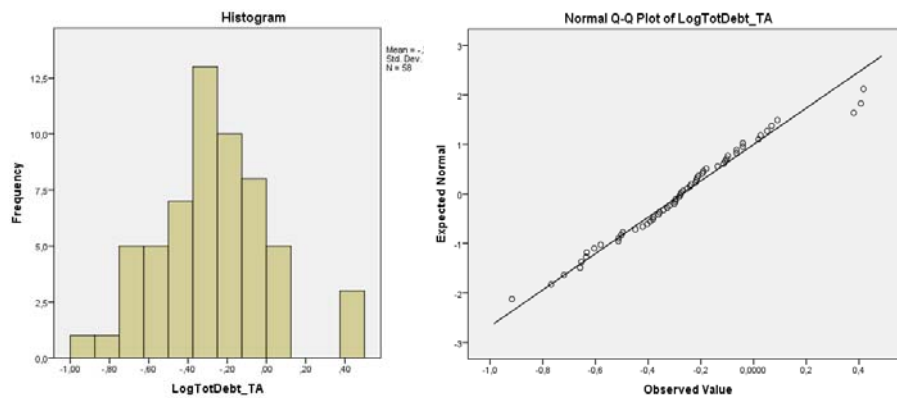
21. Kewajiban Jangka Panjang/Total Aset



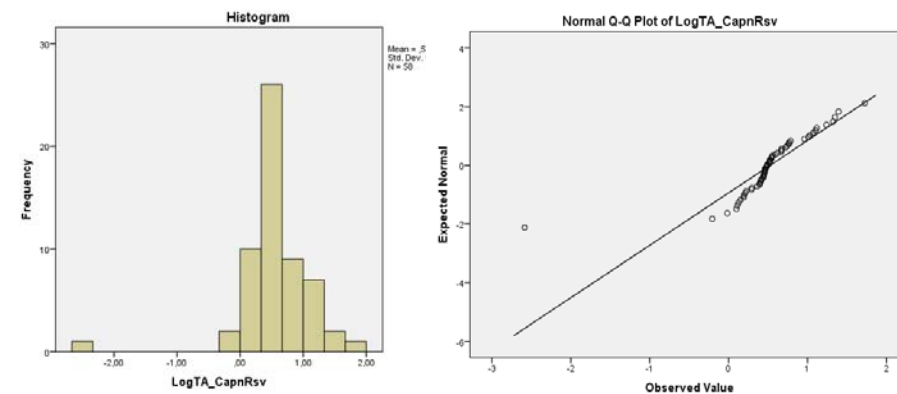
22. Net Profit/Gross Profit



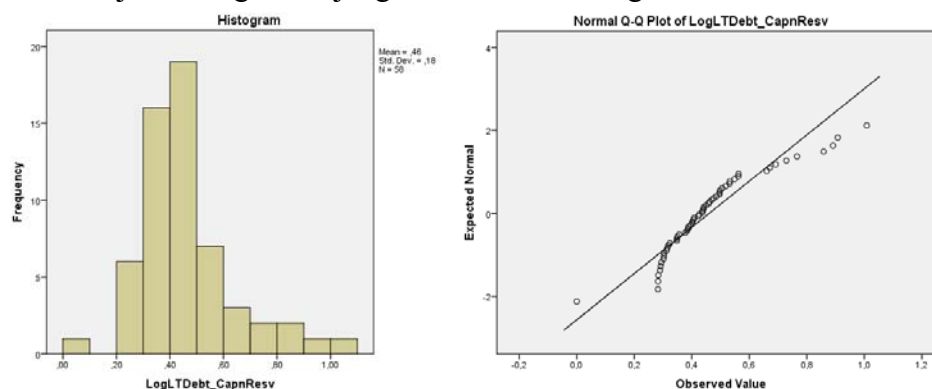
23. Total Utang/Total Aset



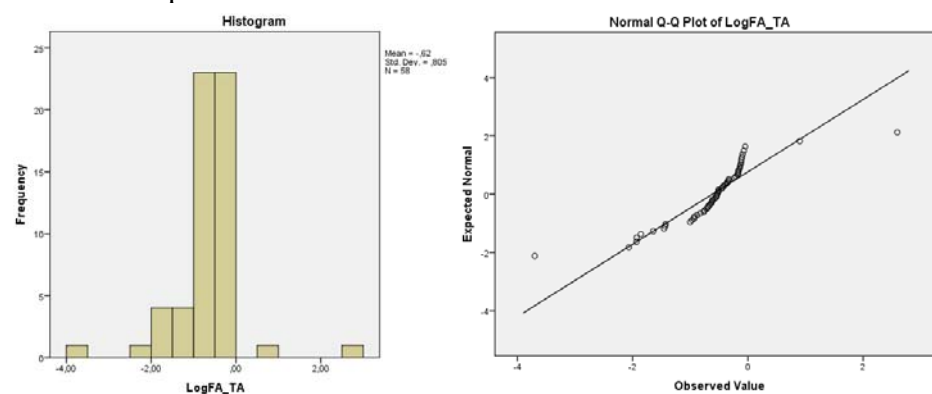
24. Total Aset/Modal dan Cadangan



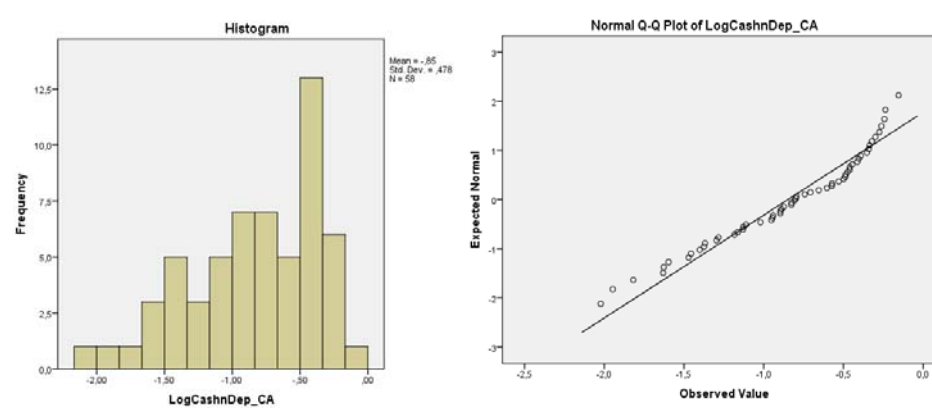
25. Kewajiban Jangka Panjang/Modal dan Cadangan



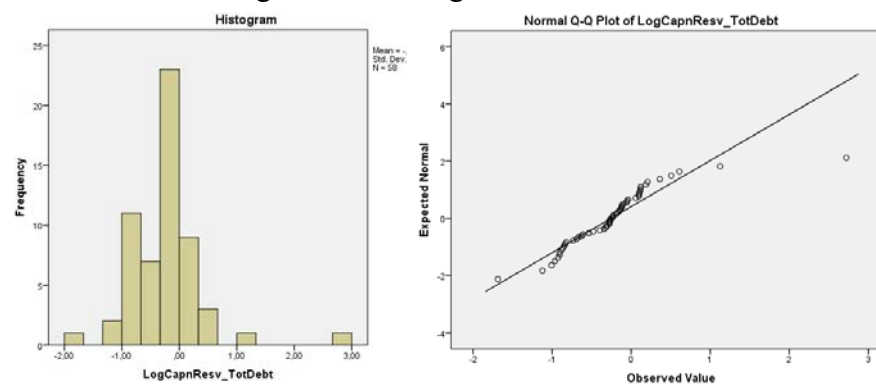
26. Aset Tetap/Total Aset



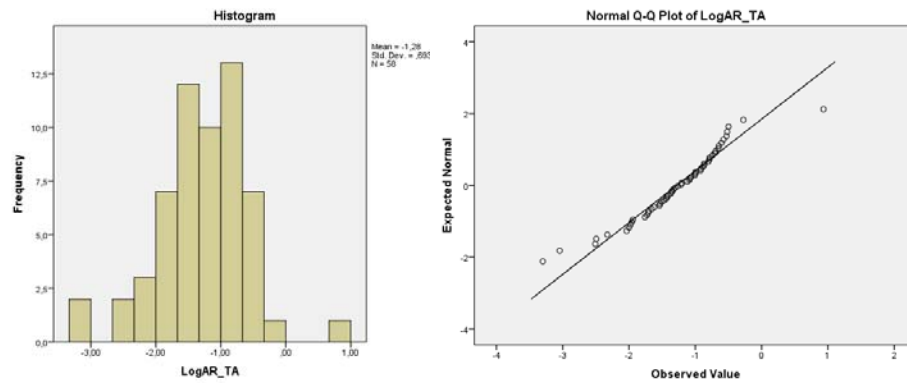
27. Kas dan setara kas/Aset Lancar



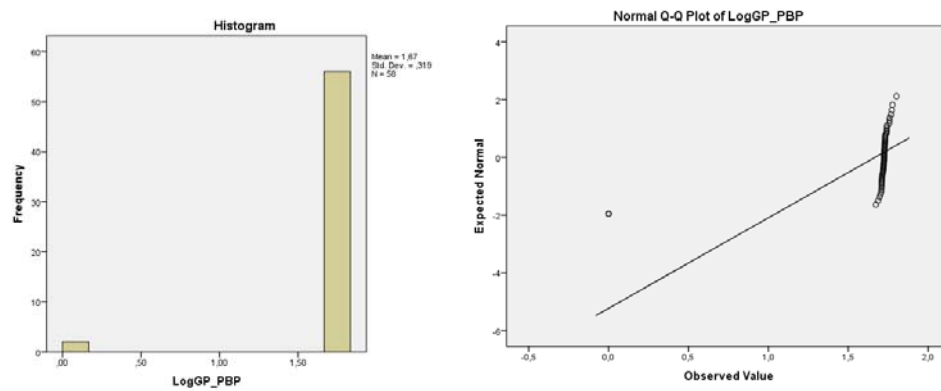
28. Modal dan Cadangan/Total Utang



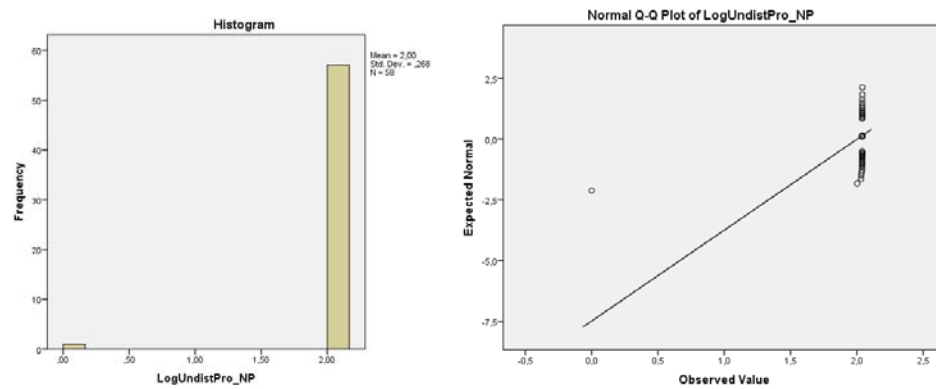
29. Piutang/Total Aset



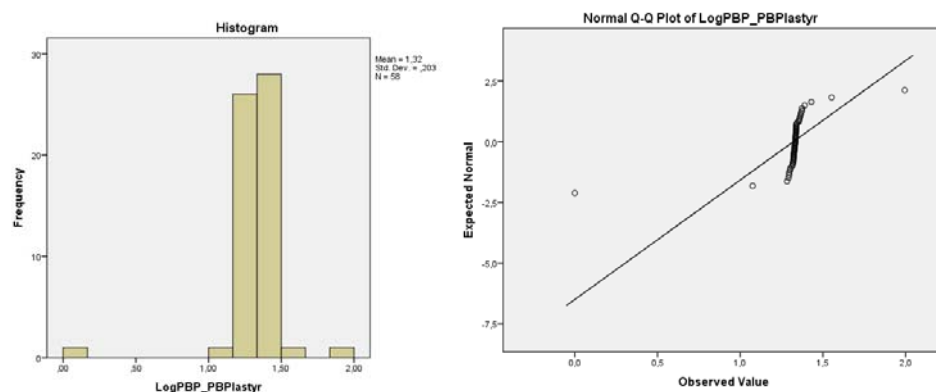
30. Gross Profit/Primary Business Profit



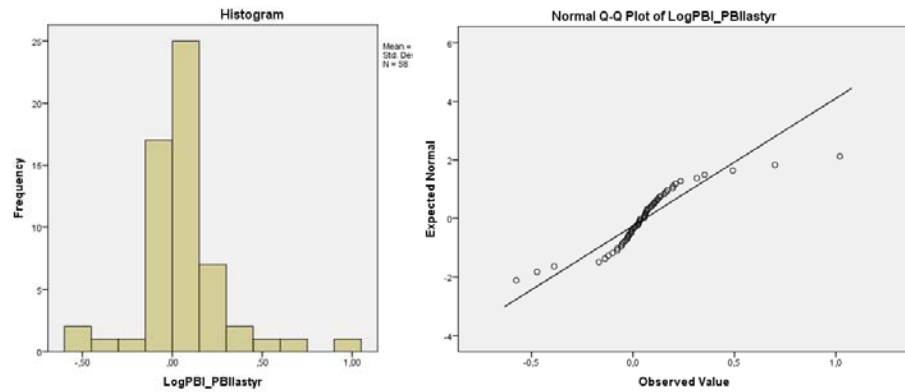
31. Keuntungan yang belum didistribusikan/Net Profit



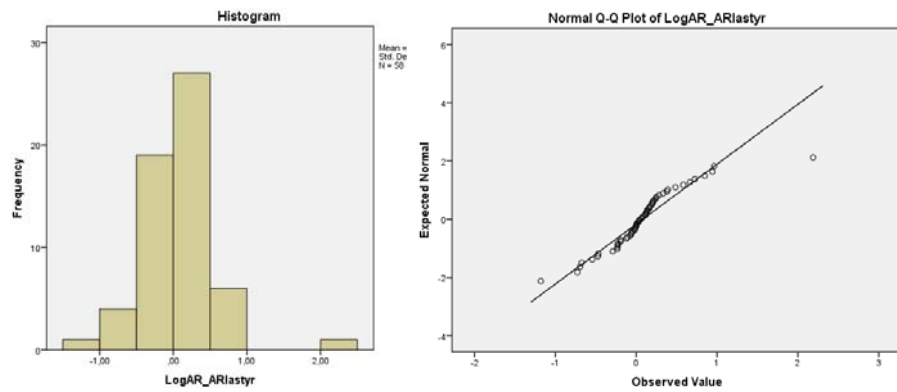
32. Primary Business Profit/Primary Business Profit tahun sebelumnya



33. *Primary Business Income/Primary Business Income* tahun sebelumnya



34. *Piutang/Piutang* tahun sebelumnya



35. *Total Aset/Total Aset* tahun sebelumnya.

